



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Narasumber
PUBLIC SAFETY INDONESIA CONFERENCE 2019
*“UNIQUE CHALLENGES OF PROTECTING CITY’S
LANDMARKS”***

Jakarta, 28 Februari 2019

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Para Narasumber;
- Para Peserta *Public Safety Indonesia Conference 2019*;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Merupakan sebuah kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya untuk dapat hadir dan berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Perkembangan suatu kota tidak terlepas dari peran perancang kota dan aturan pendukung yang berlaku dalam suatu kota. Penataan sebuah kota dapat dikatakan gagal apabila antara tata ruang kota dan perancangannya tidak sehaluan, berjalan sendiri-

sendiri, memiliki interpretasi yang berbeda, serta tata ruang itu sendiri gagal menangkap aspirasi dari masyarakat, terkait bagaimana seharusnya sebuah kota dibangun.

Diperlukan adanya dialog perencanaan tata ruang yang dapat dimulai dari Pemerintah yang memiliki kewenangan regulasi, pengawasan, dan pemberi masukan untuk mewujudkan suatu ruang yang nyaman dan adil bagi seluruh masyarakat. Guna mewujudkan pembangunan kota yang teratur, dukungan dari seorang pemimpin sangat diperlukan dalam hal ini. Pemimpin suatu kota harus memiliki visi dan misi yang kuat untuk mewujudkan sebuah ruang yang aman, nyaman, dan memenuhi aspirasi masyarakat.

Tantangan yang saat ini dihadapi oleh perancang kota adalah bagaimana menciptakan sebuah kota modern namun tidak meninggalkan ciri khas dari sebuah kota. Untuk menyikapi hal ini maka dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan kondisi lokal yang berkembang di masyarakat baik itu perilaku maupun tata caranya.

Berkaitan dengan penataan ruang yang ada di suatu kota, tentunya diharapkan ada peraturan yang diterbitkan yang berkaitan terutama jika suatu daerah banyak terdapat bangunan cagar budaya. Sebagai contoh di Yogyakarta sendiri, telah ada Peraturan Daerah yang mengatur tentang Pelestarian Budaya sebagaimana telah diatur melalui Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya serta Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta.

Kemudian ada Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2014 tentang Panduan Arsitektur Bangunan Baru Bernuansa Budaya Daerah yang menyatakan bahwa setiap bangunan yang akan dibangun di kawasan cagar

budaya harus menyesuaikan dengan gaya arsitektur bangunan yang ada di kawasan tersebut sebagai salah satu upaya menjaga kelestarian kawasan budaya. Oleh karena itu, aturan ini dapat dijadikan pedoman untuk pembangunan Yogyakarta ke depan.

Adanya peraturan mengenai panduan perancangan dan penataan kota merupakan langkah awal yang baik untuk menciptakan penyelenggaraan tata ruang secara konsisten. Selain itu, adanya penegakan hukum untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat sangatlah penting. Dari aturan yang sudah ada ini diharapkan dapat tercipta harmonisasi antara tata ruang dan arsitektur bangunan dalam mewujudkan sebuah ruang yang memiliki ciri khas suatu kota.

Tata kota yang tertata sesuai aturan mencerminkan nilai budaya, nilai-nilai sosial dan bahkan politik setempat. Tata kota juga mencerminkan nilai-nilai yang dianut masyarakat dan pimpinan sebuah kota, serta juga membentuk nilai-nilai dan cara pandang masyarakatnya. Pada akhirnya akan berlaku pepatah manusia membentuk lingkungannya, kemudian lingkungan tersebut membentuk manusianya.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 28 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Governor
Of Yogyakarta Special Region**

**Remark
THE VISIT OF HUNGARIA DELEGATION**

Yogyakarta, February 19th 2019

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.
May peace and blessings of God be upon us all.

Excellencies,

- **His Excellency Mr. Istvan Joo, Deputy Minister of State for Export Development Ministry of Foreign Affairs and Trade Republic of Hungary;**
- **The Ambassador of Republic Hungary for Republic Indonesia;**
- **Distinguished Officials, Delegates and Media from the Republic of Hungary;**
- **Ladies and Gentlemen.**

First and foremost, on behalf of Yogyakarta Special Region Government and community, I am delighted to say welcome in Yogyakarta to His Excellency Mr. Istvan Joo, along with all the groups in Yogyakarta.

We also conveyed "Thank You" to Mr. Istvan Joo and the entire group were pleased to visit Yogyakarta. Through this visit, Yogyakarta Special Region was honored to have played a role in increasing cooperation between the Republic of Indonesia and the Republic of Hungary.

Ladies and Gentlemen,

Indonesia and Hungary have committed to increasing trade and investment cooperation. The commitment will be implemented through increasing export activities and providing facilities and investment supporting facilities. Indonesia and Hungary can be friendly countries in trade and investment.

Indonesia and Hungary have similarities, namely as developing countries. As fellow developing countries, both can complement each other and need each other. So that if trade and investment between the two countries continues to be improved, the economy will grow sustainably.

Trade cooperation between the two countries can be done by increasing export activities. While cooperation in the field of investment can be done by providing facilities and policies that support investment.

In this meeting, Yogyakarta Special Region was very pleased to promote potential investment opportunities in the tourism, trade and infrastructure sectors to the Republic of Hungary. I want to convince the Hungarian delegation that investing in Yogyakarta is a profitable business step.

Yogyakarta is an economically safe and stable region and all of our regional regulations can be said to facilitate the business world. The entire development process and government in Yogyakarta provide a conducive environment for the business world.

Hopefully with this visit from the Republic of Hungary to Yogyakarta, it will be able to enhance a comprehensive strategic partnership between Hungary and Indonesia and especially in

Yogyakarta Special Region. This will make the Indonesia-Hungary bilateral relations stronger and better.

Thank you.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, February 19th 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION,

HAMENGKU BUWONO X



**Governor
Of Yogyakarta Special Region**

**Remark
WELCOME DINNER
MIKTA FOREIGN MINISTER RETREAT**

Yogyakarta, February 7th 2019

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.
Good Evening. May peace be upon us all.

Excellencies:

- Foreign Ministers are members of MIKTA (Mexico, Indonesia, South Korea, Turkey, Australia) or represent;
- Ladies and Gentlemen.

Thank God we always pray to the presence of God Almighty, overflowing His mercy and grace, so that today we are still given the opportunity to be present and gather in this dinner in good health condition.

First and foremost, on behalf of the Yogyakarta Special Region government and community, I am delighted to say welcome in Yogyakarta to all attendees. We also conveyed "Thank You" and the highest appreciation to MIKTA members for their trust in Indonesia to become the MIKTA coordinator in 2018 and to held a MIKTA 2018 meeting in Yogyakarta. It is an honor for Yogyakarta was chosen as the venue for international meetings.

Ladies and Gentlemen,

As an introduction to this dinner, let me tell you about Yogyakarta. Yogyakarta (or lovingly known as **Jogja Istimewa**) is a city with a number of special attributes. It is known as a heroic city, a city of education, and the major centre of Javanese culture and tradition. Its appeal includes the endless attractions and finest atmosphere.

The natural wonders, Javanese heritage, local culture, art and traditions, and also delicious culinary it offers, makes Jogja one the most visited tourist destinations in Indonesia.

Yogyakarta is also popular as an education city or university city, where students from all over Indonesia from various ethnic backgrounds flock to study and attend school here. Because of this, Yogyakarta is also known as miniature of Indonesia.

Yogyakarta is famous as a major center of Javanese culture and tradition. Culture is manifested in the daily lives of people in Yogyakarta. Besides pluralism, the people of Yogyakarta are very well known for their humble characteristics, courtesy and friendly attitude. Every visitor will be welcomed in this part of the city anywhere. Many said that one visit to Jogja has never been enough.

Therefore, I invite you to explore Yogyakarta so you can discover interesting artistic riches, entertaining attractions, colorful culture, friendly people and endless culinary choices.

Ladies and Gentlemen,

In addition, in its development, Yogyakarta has also established a Sister City partnership with many cities from overseas such as Kyoto and Yamanashi Prefecture (Japan),

Geongsangbuk-Do and Chungcheongnam-Do (Korea), Prague (Czech) and Tyrol (Austria).

Yogyakarta has many similarities with other cities in terms of characteristics, demographic conditions, and the problems faced so that the existence of such cooperation can certainly provide benefits for both parties. The existence of twin city cooperation relations is beneficial for development programs such as student exchanges and cooperation in the fields of tourism, culture, trade and so on.

That is what I can convey as an introduction to this dinner. Hopefully the warm and friendly atmosphere of Yogyakarta can make you feel comfortable and at home while you are here and would like to visit again to explore Yogyakarta in the future.

Thank you.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Yogyakarta, February 7th 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan Selamat Datang
PEMBUKAAN
RAPAT KOORDINASI FORUM DESENTRALISASI
ASIMETRIS INDONESIA (FORDASI)
DAERAH KHUSUS/ISTIMEWA
Yogyakarta, 27 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri RI;**
- **Yang saya hormati, Gubernur DKI Jakarta, Plt Gubernur Aceh, Gubernur Papua; serta Gubernur Papua Barat,**
- **Hadirin dan Para Peserta Rakor FORDASI yang berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, Kami menyampaikan ucapan "*Selamat Datang*" kepada Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri RI, Para Gubernur dan Plt Gubernur serta seluruh Peserta Rapat Koordinasi Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia

(FORDASI) yang telah hadir di Yogyakarta. Semoga suasana Yogyakarta yang kondusif dapat mendukung jalannya kegiatan Rapat Koordinasi kali ini, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar serta dihasilkan solusi terhadap permasalahan tentang penyelenggaraan otonomi khusus dan istimewa serta merumuskan keberlanjutan program yang telah ditetapkan.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,

UUD 1945 (Amandemen) yang biasa disebut UUD NRI 1945 mengatur tentang desentralisasi dan satuan pemerintahan daerah di Indonesia, yaitu selain menganut model desentralisasi simetris (seragam) dan mengakui pula desentralisasi asimetris (beragam). Pengaturan tentang desentralisasi asimetris ditemukan dalam Pasal 18A ayat (1), Pasal 18B ayat (1) dan (2). Dalam Pasal 18A ayat (1) diamanatkan bahwa *“Hubungan wewenang antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah provinsi, kabupaten dan kota, diatur dengan undang-undang dengan memperhatikan kekhususan dan keragaman daerah”*.

Lebih lanjut dalam Pasal 18B ayat (1) dan (2) diatur bahwa *(1) Negara mengakui dan menghormati Satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dalam undang-undang. (2) Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.*

Hingga saat ini terdapat 4 (empat) Undang-Undang khusus yakni : Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), UU No. 29 Tahun 2007 tentang Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia, UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, UU No. 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus Provinsi Papua. Ketentuan ini

merupakan dasar berpijak dalam melaksanakan kewenangan khusus dan istimewa pada satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau istimewa.

Saudara-saudara sekalian,

Untuk itu, kami selaku tuan rumah menyambut baik Rapat Koordinasi ini dengan mengambil tema “*Memantapkan Kerjasama Pelaksanaan Urusan Khusus dan Istimewa untuk Kemuliaan dan Kesejahteraan Masyarakat*”. Semoga pertemuan ini dapat memotifasi kami dan pelaksana otonomi khusus dan istimewa agar saling belajar, baik untuk kepentingan pusat maupun daerah dalam menindaklanjuti amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing daerah.

Setelah dilaksanakannya pertemuan ini diharapkan dapat dicapai komitmen bersama dalam melanjutkan program-program penguatan otonomi khusus dan istimewa. Tumbuhnya semangat kebangsaan dan kreatifitas dari penyelenggara pemerintah daerah pada otonomi khusus dan istimewa. Serta terjalannya kerjasama antar daerah dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui otonomi khusus dan istimewa.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
ADVOKASI AND HORIZONTAL LEARNING
“MENUJU ODF PROVINSI DAN PENGELOLAAN AIR
LIMBAH DOMESTIK YANG AMAN”
Makassar, 12 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Para Bupati dan Walikota Anggota Aliansi Kabupaten Kota Peduli Sanitasi (AKKOPSI);
- Para Narasumber;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka acara *Advokasi And Horizontal Learning* dengan tema “Menuju ODF Provinsi Dan Pengelolaan Air Limbah Domestik Yang Aman” dalam keadaan sehat wal’afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Perkembangan pembangunan yang sangat pesat di Yogyakarta terutama di daerah perkotaan tidak hanya meningkatkan sisi kesejahteraan masyarakatnya namun juga menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Seiring dengan

pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat tinggi pada akhirnya menimbulkan beban lingkungan yang sangat besar.

Dampak yang timbul dari permasalahan tersebut yaitu meningkatnya pencemaran air tanah akibat dari air limbah domestik, menurunnya kuantitas air tanah, dan pencemaran sungai. Dampak diatas merupakan isu utama dari pengelolaan lingkungan perkotaan di Yogyakarta.

Keterbatasan lahan di perkotaan berdampak pada sulitnya pengembangan penyediaan fasilitas umum kota dan bahkan sebagian besar rumah penduduk cukup sempit, hal ini juga menyebabkan penempatan bangunan pengolah air limbah domestik tidak memenuhi syarat kesehatan.

Sungai-sungai yang berada di kota Yogyakarta juga ikut mengalami pencemaran akibat pembuangan limbah cair domestik dari industri dan pembuangan limbah padat. Pemantauan kualitas air sungai yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup Yogyakarta menunjukkan bahwa sebagian besar sungai yang ada di wilayah kota Yogyakarta telah tercemar dan sebagian parameter yang dianalisis menunjukkan hal bervariasi antara CEMAR RINGAN sampai dengan CEMAR BERAT. Kesadaran sebagian masyarakat terhadap fungsi sungai masih rendah sehingga menyebabkan kondisi ini masih terjadi sampai sekarang.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Kondisi lingkungan hidup yang sekarang terjadi merupakan perpaduan antara berbagai upaya yang telah dilakukan oleh para pemangku kepentingan tersebut dalam merespon dampak negatif dari berbagai aktifitas pembangunan baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat.

Salah satu hal penting dalam menentukan prioritas program/kegiatan dalam pengelolaan lingkungan hidup adalah ketepatan dan kecepatan merespon isu-isu strategis yang terjadi yang kemudian dijabarkan dalam pembagian peran. Dalam pengelolaan lingkungan hidup, tahapan-tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi perlu dilakukan secara berkala, berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup khususnya penanganan air limbah domestik, saat ini Yogyakarta telah memiliki saluran air limbah domestik (offsite) yang mencakup sebagian kecil masyarakat, selain itu terdapat pula instalasi pengolahan air limbah komunal (IPAL Komunal) yang melayani sebagian kecil penduduk yang tinggal di sekitar pinggir sungai. Masyarakat yang tidak memperoleh pelayanan dari kedua pengolah limbah domestik tersebut menggunakan tangki septik individual yang tersebar di seluruh wilayah perkotaan di Yogyakarta.

Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta juga melaksanakan program kali bersih. Seperti diketahui, pelaku usaha dan/atau kegiatan di DIY menghasilkan limbah cair cukup banyak. Adanya program kali bersih dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha/kegiatan terkait kewajiban pengelolaan limbah cair dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan. Program kali bersih ini melibatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat ataupun kearifan lokal.

Selain melaksanakan program-program pengelolaan lingkungan ataupun sosialisasi mengenai pengelolaan lingkungan, Pemda DIY juga mendorong Pemerintah Kabupaten/ Kota untuk lebih tegas terhadap kegiatan usaha yang melakukan pelanggaran tata ruang. Dalam memberikan izin Kabupaten/Kota perlu lebih berhati-hati dan para penanggungjawab usaha/kegiatan diwajibkan untuk menyusun dokumen lingkungan terlebih dahulu

sebelum memulai membangun/konstruksi untuk kegiatan/usahanya.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Pengelolaan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, namun dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup menjadi tanggung jawab berbagai pihak, baik instansi sektor, lembaga swadaya masyarakat, dunia pendidikan, para pelaku usaha dan masyarakat.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Makassar, 12 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
DEKLARASI
DESA ANTI POLITIK UANG
Nglanggeran Gunungkidul, 23 Februari 2019**

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Bawaslu DIY;**
- **Yang saya hormati, Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul;**
- **Hadirin, Tamu Undangan dan Para Peserta Deklarasi Desa Anti Politik Uang yang berbahagia.**

Puja puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat *Allah SWT*, sumber awal dan akhir kehidupan, yang telah merestui kita semua. Hanya atas limpahan rahmat, karunia dan perkenan-Nya, pada saat ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di Embung Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, dalam rangkaian acara yang sangat penting, yaitu Deklarasi Desa Anti Politik Uang.

Hadirin sekalian yang saya banggakan,

Kegiatan Deklarasi Desa Anti Politik Uang yang diselenggarakan Badan Pengawas Pemilihan Umum Daerah

Istimewa Yogyakarta (Bawaslu DIY) bekerjasama dengan Bawaslu Kabupaten Gunungkidul dan Pemerintah Desa di 18 Kecamatan se Kabupaten Gunungkidul ini, saya nilai sangat tepat. Karena selain untuk memperkuat gerakan tolak dan lawan politik uang dalam Pemilu 2019, juga mengingat adanya kekuatiran dari beberapa kalangan yang memprediksi bahwa politik uang akan semakin marak mendekati hari H Pemilu.

Fenomena negatif tersebut muncul dan terjadi karena rendahnya pengawasan, sehingga para elit atau tim sukses partai politik dengan leluasa melakukan “**kedermawanan**” ketika hari H atau sebelum menjelang Pemilu dilaksanakan.

Kendati Pemilu memegang peran sentral dalam sistem demokrasi Indonesia, tetapi dalam beberapa analisis serta kajian, masyarakat kita masih menganggap “**wajar**” politik uang yang dilakukan peserta pemilu ataupun para calon legislatif. Anggapan masyarakat seperti ini yang perlu kita rubah, mengingat politik uang sangat berbahaya, bisa merusak peradaban, merusak demokrasi dan bisa menghancurkan sendi-sendi kehidupan politik kenegaraan.

Politik uang yang merupakan praktik ilegal dalam Pemilu, sudah barang tentu juga sangat meremehkan pemilih, politisi, bahkan terhadap institusi demokrasi, yang pada akhirnya dengan iming-iming imbalan tertentu dan seolah-olah mendapat legitimasi kuat dari rakyat, partisipan pemilu dapat terpengaruh.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Politik uang sebagai kejahatan luar biasa dalam Pemilu, bisa dipastikan hasilnya tentu akan mengecewakan, dalam arti akan menghasilkan pemimpin dengan kualitas rendah, bahkan berdampak terhadap kualitas Pemilu dan membahayakan demokrasi kita ke depan.

Oleh karena itu saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh komponen masyarakat sipil yang telah menggagas sebuah Deklarasi Desa Anti Politik Uang ini. Dengan harapan deklarasi ini menjadi sejarah awal dan titik balik guna menghadapi Pemilu 2019 dengan bersih.

Saya juga sangat mendukung Deklarasi Desa Anti Politik Uang dalam Pemilu, karena Undang-Undang sudah menegaskan tidak boleh digunakannya politik uang. Jadi tidak ada kata lain, kita semua harus menyatakan dukungan terhadap gerakan ini.

Politik uang wajib dilawan, tidak boleh ada toleransi sedikitpun terhadap politik uang. Sekecil apapun, politik uang harus diusut tuntas. karena merupakan racun demokrasi. Kita semua harus bisa tahan terhadap godaan politik uang yang datang dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Mari kita semua berkomitmen untuk menolak dan melawan politik uang, mengingat komitmen kita sebagai bangsa sangat diperlukan dan menjadi kunci bagi kita semua untuk secara bersama-sama menciptakan setiap tahapan Pemilu bebas dari pengaruh politik transaksional

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang sangat penting ini. Mudah-mudahan deklarasi yang diselenggarakan ini memberikan manfaat yang besar bagi kita semua. Melalui deklarasi ini pula, dimulai dari Gunungkidul, kita hendak menyampaikan pesan kepada semua pihak bahwa penyelenggara Pemilu, Partai Politik, Kementerian Lembaga dan seluruh rakyat Indonesia secara sungguh-sungguh sepakat dan berkomitmen untuk mewujudkan demokrasi yang bersih. Semoga *Allah SWT* senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Nglanggeran Gunungkidul, 23 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN
DELEGASI HUNGARIA
Yogyakarta, 19 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- **Yang Mulia Mr. Istvan Joo**, Wakil Menteri Negara Pengembangan Ekspor Kementerian Luar Negeri dan Perdagangan Republik Hungaria;
- Duta Besar Republik Hungaria untuk Republik Indonesia;
- Pejabat, Delegasi, dan Media dari Republik Hungaria;
- Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Pertama-tama atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya ingin menyampaikan ucapan selamat datang kepada Yang Mulia Bapak **Istvan Joo**, bersama seluruh rombongan di Yogyakarta.

Kami juga menyampaikan ucapan “Terima Kasih” kepada Bapak **Istvan Joo** bersama seluruh rombongan yang telah berkenan untuk berkunjung ke Yogyakarta. Melalui kunjungan ini, Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan kehormatan telah turut berperan dalam meningkatkan kerjasama antara Republik Indonesia dengan Republik Hungaria.

Hadirin dan Para Tamu Undangan Yang Kami Hormati,

Indonesia dan Hungaria telah berkomitmen untuk meningkatkan kerja sama perdagangan dan investasi. Komitmen tersebut akan diimplementasikan melalui peningkatan kegiatan ekspor dan pemberian kemudahan serta fasilitas pendukung investasi. Indonesia dan Hungaria bisa menjadi negara yang bersahabat dalam perdagangan dan investasi.

Indonesia dan Hungaria mempunyai persamaan yaitu sebagai negara berkembang. Sebagai sesama negara berkembang, keduanya bisa saling melengkapi dan saling membutuhkan. Sehingga jika perdagangan dan investasi kedua negara terus ditingkatkan, perekonomian akan tumbuh berkelanjutan.

Kerja sama perdagangan antara kedua negara bisa dilakukan dengan meningkatkan kegiatan ekspor. Sementara kerja sama dalam bidang investasi bisa dilakukan dengan memberikan kemudahan dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung investasi.

Dalam pertemuan ini, Daerah Istimewa Yogyakarta sangat senang untuk mempromosikan peluang-peluang investasi potensial dalam sektor pariwisata, perdagangan dan infrastruktur kepada Republik Hungaria. Saya ingin meyakinkan bagi delegasi Hungaria bahwa berinvestasi di Yogyakarta merupakan langkah bisnis yang menguntungkan.

Yogyakarta merupakan sebuah wilayah yang aman dan stabil secara ekonomi serta seluruh Peraturan Daerah kami dapat dikatakan memfasilitasi bagi dunia usaha. Seluruh proses pembangunan serta pemerintahan di Yogyakarta menyediakan lingkungan yang kondusif untuk dunia usaha.

Semoga dengan adanya kunjungan dari Republik Hungaria ke Yogyakarta ini, nantinya dapat meningkatkan kemitraan

strategis secara komprehensif antara Hungaria dengan Indonesia dan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini akan membuat hubungan bilateral Indonesia-Hungaria akan semakin kokoh dan semakin baik.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN KERJA
KOMISI I DPRD PROVINSI KEPULAUAN
BANGKA BELITUNG
KE PEMDA DIY
Yogyakarta, 12 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Ketua; beserta rombongan Komisi I DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka kunjungan kerja Komisi I DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan kerja ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini

dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Pembentukan sebuah desa wisata harus berdasarkan kearifan lokal. Kearifan lokal adalah roh utama dalam pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat desa. Nilai kearifan lokal dapat terwujud dalam masyarakat melalui nilai keunikan (*uniqueness*), otentisitas (*authenticity*), serta keaslian (*originality*) masyarakat.

Kearifan lokal inilah yang dapat ditawarkan pada wisatawan dengan membangun desa wisata. Namun demikian, jangan sampai kearifan lokal yang dijual pada wisatawan menghilangkan identitas desa dan masyarakat setempat. Fenomena yang terjadi saat ini adalah banyak desa menjadi latak dan hanya ikutan-ikutan desa lainnya. Pembangunan desa tersebut malah tidak berangkat dari kearifan lokal setempat.

Di Yogyakarta, pembangunan daerah memegang teguh dasar filosofi kearifan lokal dalam manajemen pemerintahannya, yaitu Hamemayu Hayuning Bawana, sebagai cita-cita luhur untuk menyempurnakan tata nilai kehidupan masyarakat Yogyakarta berdasarkan nilai budaya daerah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Hal tersebut juga untuk mendukung Visi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta ialah terwujudnya pembangunan regional menuju pada kondisi di tahun 2020 sebagai Pusat Pendidikan, Budaya dan Daerah Tujuan Wisata terkemuka dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera lahir dan batin.

Pengelolaan desa wisata di Yogyakarta telah dilaksanakan secara lebih terpadu dengan integrasi antar pihak pelaku wisata, pengelola desa wisata dan aparat desa wisata dengan pihak luar dengan berdasar pada kearifan lokal. Banyak contoh desa wisata

yang ada di Yogyakarta yang telah berhasil dalam tata kelola dan menjadi destinasi pariwisata yang terkenal baik secara domestik maupun internasional seperti desa wisata Kasongan, desa wisata Pentingsari, kampung wisata Prawirotaman, kampung wisata Tahunan dan sebagainya. Kiranya Bapak dan Ibu rombongan Komisi I DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berkenan untuk berkunjung ke salah satu desa wisata yang ada di Yogyakarta untuk melihat secara langsung tata kelolanya.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan kerja yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
KUNJUNGAN STUDI
BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH DPRD
PROVINSI JAWA BARAT**

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Ketua; beserta rombongan Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi Jawa Barat;
- Para Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia;

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Studi Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi Jawa Barat ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada seluruh rombongan yang telah berkenan untuk melakukan kunjungan studi ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Semoga kunjungan ini

dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang Saya hormati,

Berkaitan dengan materi studi banding Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Provinsi Jawa Barat ke Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu mengenai Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (RP3KP) dan Penyelenggaraan Kesehatan akan kami sampaikan sedikit pengantar.

Kebijakan pembangunan nasional sektor perumahan telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 22/PERMEN/M/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Perumahan Rakyat. Untuk mendukung hal tersebut, Pemda DIY telah melakukan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan perumahan dan permukiman seperti Penyusunan Pengaturan Perumahan Dan Kawasan Permukiman, Verifikasi Peningkatan Kualitas Rumah Tidak Layak Huni, Peningkatan Kualitas Prasarana, Sarana Dan Utilitas (PSU) Kawasan Kumuh. Selain itu, Pemda DIY memiliki target untuk melakukan penanganan rumah tidak layak huni sampai dengan tahun 2022 sebesar 53,78%.

Kemudian, secara spesifik salah satu rencana pengembangan kawasan yang akan mempengaruhi perkembangan perumahan secara masif dan dinamis adalah adanya rencana pembangunan bandara di Kabupaten Kulonprogo yang direncanakan akan beroperasi secara penuh paling lambat pada tahun 2021. Pembangunan bandara tersebut direncanakan pada koridor Temon-Prambanan yang menjadi salah satu kawasan strategis provinsi sektor ekonomi.

Dengan adanya rencana tersebut, akan terjadi perkembangan perumahan yang cukup signifikan baik di kawasan

sekitar bandara, maupun koridor bandara menuju kota Yogyakarta. Selain itu, rencana pembangunan bandara di Kabupaten Kulonprogo juga membuka wacana untuk melakukan pengembangan kawasan yang berorientasi pada *Transit Oriented Development* (TOD), di mana perumahan menjadi bagian penting dalam pengembangan tersebut.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Berkaitan dengan pembangunan kesehatan, pembangunan kesehatan di DIY berfokus pada pengurangan balita yang mengalami kurang gizi, pengurangan angka kematian ibu dan bayi, serta pengurangan angka bayi lahir dengan berat badan rendah.

Selain hal itu, masalah pemerataan sarana pelayanan kesehatan juga perlu mendapatkan perhatian. Sebagian besar rumah sakit ada di kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman. Kabupaten lain seperti Gunungkidul dan Kulonprogo perlu mendapatkan perhatian. Adanya pemerataan sarana pelayanan kesehatan juga memerlukan adanya perluasan cakupan bagi warga, untuk jaminan pembiayaan kesehatan selain yang sudah mendapatkan bantuan Jaminan Kesehatan Nasional.

Dan yang tidak kalah penting dalam prioritas pembangunan kesehatan DIY sebagai tindakan preventif dan promotif adalah membudayakan hidup sehat. Sebab masalah kesehatan tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan secara kuratif namun juga sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dalam bentuk preventif dan promotif.

Demikian sekiranya sedikit gambaran yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Berkaitan dengan materi kunjungan studi yang lebih mendalam, telah dipersiapkan data-data dan penjelasan secara rinci oleh OPD terkait. Untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan

mendalam, Saya persilahkan untuk dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan OPD tersebut.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah istimewa yogyakarta**

**Sambutan
LAUNCHING
CALENDAR OF EVENT
DINAS PARIWISATA DIY TAHUN 2019
Yogyakarta, 4 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati:

- Kepala Dinas Pariwisata DIY;
- Para *Stakeholder* Pariwisata DIY;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara *Launching Calendar of Event* Dinas Pariwisata DIY Tahun 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Kedudukan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pembangunan nasional semakin menunjukkan posisi dan peran yang sangat penting sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan baik dalam penerimaan devisa, pendapatan

daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja di berbagai wilayah di Indonesia.

Kontribusi ekonomi kreatif dalam pariwisata Indonesia dengan keragaman sosio-budaya menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Indonesia. Keragaman sosio-budaya Indonesia memberikan indikasi bahwa kreativitas masyarakat Indonesia sangat tinggi.

Sebagai salah satu daerah di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang sering disebut Yogyakarta telah berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi kreatif yang dinamis bagi masyarakat disekitarnya. Yogyakarta memang tidak pernah sepi dari aktivitas pendidikan, pariwisata, perdagangan, dan budaya baik di siang maupun malam hari.

Ekonomi Yogyakarta sangat didukung oleh kegiatan bisnis pariwisata. Daya tarik Yogyakarta adalah budayanya yang adiluhung (*high culture*) dan tradisi kehidupan masyarakatnya, serta keraton dengan tradisi kegiatan ritualnya. Disamping itu, juga adanya peninggalan candi-candi purbakala di sekitar kota Yogyakarta.

Potensi bisnis pariwisata tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia dengan jumlah turis domestik dan asing mencapai 2 juta setiap tahunnya. Hal ini telah mendorong tumbuhnya hotel dan restoran baru serta jasa pelayanan pariwisata lainnya. Selain itu, juga berkembang industri kreatif yang menunjang bisnis pariwisata, seperti keramik, batik dan souvenir lainnya.

Untuk itulah dengan adanya kegiatan *Launching Calendar of Event* Dinas Pariwisata DIY ini dapat menjadi momentum yang baik guna mempromosikan serta menciptakan akselerasi pembangunan dan pengembangan kepariwisataan DIY yang

bermuara dalam pengembangan ekonomi kreatif dan industri jasa pelayanan dalam dunia pariwisata.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho Tuhan Yang Maha Kuasa seraya mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, ***Launching Calendar of Event Dinas Pariwisata DIY Tahun 2019***, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
LOMBA PADUAN SUARA
GEREJAWI III TINGKAT NASIONAL
GKJ SAMIRONO BARU YOGYAKARTA 2019
KATEGORI WANITA DAN REMAJA PEMUDA
Yogyakarta, 2 Februari 2019**

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Majelis GKJ Samironobaru;**
- **Yang saya hormati, Para Peserta Lomba dari seluruh Indonesia;**
- **Hadirin Tamu Undangan, dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia.**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik penyelenggaraan Lomba Paduan Suara Gerejawi III Tingkat Nasional GKJ Samironobaru Yogyakarta 2019 Kategori Wanita dan Remaja Pemuda. Lomba ini dapat memberikan sebuah pengaruh dalam sebuah perjalanan umat manusia dengan nilai-nilai kebaikan, hal itu bisa dilihat dari karya-karya perpaduan suara dan musik yang dibuat dan dimainkan. Sehingga karya ini perlu untuk terus dipelihara dan

dikembangkan. Yogyakarta sendiri merupakan sebagai sebuah kota yang mempunyai kekayaan budaya tinggi, sehingga saat ini adalah waktu yang tepat untuk menghidupkan kembali pergelaran seperti ini. Lomba ini menceritakan banyak kekayaan makna yang dapat kita resapi dan kita nikmati bersama.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Kita menyadari bahwa Paduan Suara merupakan sajian musik vokal oleh beberapa orang dengan memadukan berbagai jenis suara (timbre) menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan. Untuk itulah, dengan pelaksanaan lomba ini para peserta diajak untuk memancarkan nilai-nilai kebersamaan dan tali persaudaraan terhadap sesama umat manusia, dengan tujuan bersama agar dunia, masyarakat dan seluruh alam semesta beserta isinya bernyanyi memuji kemuliaan dan kasih Tuhan.

Selain itu lomba ini diharapkan dapat menciptakan proses sosialisasi nilai kehidupan dengan menggali akar seni budaya kita melalui paduan suara gerejawi, dan diharapkan dapat menciptakan suasana damai dalam masyarakat, karena dengan pendekatan seni dan budaya maka akan melahirkan kesantunan, kelembutan, ketenangan batin serta harmoni di dalam masyarakat. Karena yang disentuh oleh seni dan budaya adalah dimensi batin atau rasa.

Sekaligus dapat dipakai sebagai sarana kegiatan baru yang positif dari kaum wanita dan kaum muda dengan menunjukkan kreatifitas serta inovasinya secara utuh untuk memajukan nilai-nilai kebersamaan dan kesatuan. Serta dapat membangun solidaritas kebangsaan didalam kondisi masyarakat Indonesia yang serba majemuk ini, serta sebagai salah satu unsur modal atau potensi untuk memperkuat keberadaan dan kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Selanjutnya saya sampaikan ucapan “Selamat” atas prestasi yang diraih oleh para peserta, dan yang belum berhasil jangan berkecil hati, namun diharapkan dapat tetap semangat untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi guna menghadapi lomba-lomba di masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
MALAM TIRAKATAN
PERINGATAN 70 TAHUN SERANGAN UMUM
1 MARET 1949 DI TAHUN 2019
Yogyakarta, 28 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Pengurus Cabang Paguyuban Wehrkreis (Dearah Perlawanan) III Yogyakarta beserta seluruh anggota;**
- **Yang saya hormati, Para Pelaku Sejarah, TNI-POLRI, Organisasi Pejuang, Ormas, Para Generasi Muda dan Pelajar;**
- **Hadirin Tamu Undangan dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah senantiasa kita panjatkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada malam hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Saudara-saudara sekalian,

Kita semua menyadari bahwa salah satu penggalan sejarah perjuangan bangsa Indonesia di dalam menghadapi agresi militer belanda ke 2 adalah adanya peristiwa Serangan Umum 1 Maret

1949. Aksi serangan yang dilancarkan oleh TNI dan rakyat ini berawal dari keinginan menepis anggapan dunia internasional yang menyatakan bahwa pemerintahan Republik Indonesia sudah tidak ada lagi.

Dengan serangan umum dibawah komando Panglima Besar Sudirman, ingin membuktikan bahwa [Tentara Nasional Indonesia](#) (TNI) masih ada dan cukup kuat untuk mempertahankan kedaulatan NKRI, sehingga dapat memperkuat posisi Indonesia dalam perundingan yang sedang berlangsung di Dewan Keamanan PBB dengan tujuan utama untuk mematahkan moral [pasukan Belanda](#) serta membuktikan pada dunia [internasional](#) bahwa TNI masih mempunyai kekuatan untuk mengadakan perlawanan waktu itu.

Keberhasilan Serangan Umum 1 Maret 1949 ini karena terjalannya kekompakan antara tentara angkatan bersenjata dan rakyat yang mempunyai semangat pantang menyerah, ulet, gigih, rela berkorban serta percaya kepada diri sendiri dan peristiwa tersebut merupakan wujud nyata adanya persatuan dan kesatuan, maka semangat dan jiwa dari nilai-nilai keteladanan tersebut patut untuk kita warisi dan diteladani hingga kini dalam tata kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara saat ini.

Sehingga makna sejarah Serangan Umum 1 Maret ini tidak hanya merupakan milik warga Yogyakarta, tetapi juga untuk Indonesia. Oleh karena itu nilai-nilai kepahlawanan dari para pejuang akan sangat penting dalam rangka pembentukan karakter bangsa saat ini. Dengan simbol perjuangan Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949 di kawasan Titik Nol kilometer Yogyakarta ini.

Saudara-saudara sekalian,

Semangat kepahlawanan dari para pejuang inilah yang harus tetap diwarisi oleh seluruh lapisan masyarakat terlebih pada generasi muda bangsa saat sekarang, untuk bersama-sama mengisi alam kemerdekaan ini dengan lebih baik dan maju menuju kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa Indonesia.

Semangat nasionalisme dan patriotisme dan kewarganegaraan yang harus kita kembangkan dan tingkatkan. Nilai nasionalisme, dapat digambarkan sebagai suatu semangat atau rasa memiliki sebuah bangsa atau adanya kesediaan untuk berkorban demi tegaknya bangsa. Nilai Patriotisme, dapat diartikan sebagai suatu semangat atau rasa rela hati menyerahkan semua untuk mempertahankan kemerdekaan. Nilai Kewarganegaraan, yakni memandang bahwa setiap orang memiliki hak dan kewajiban tertentu sebagai seorang warga negara.

Oleh karena itulah, dalam rangka tetap menjaga konsistensi dan kesinambungan nilai-nilai kebangsaan yang telah dirintis oleh para pendahulu kita, tentunya sebagai generasi penerus perjuangan bangsa, kita tidak boleh lengah dan lupa akan makna hakiki nilai-nilai kebangsaan tersebut, secara khusus hal ini sangat penting dalam menyikapi dan menghadapi era perubahan dan kemajuan yang terjadi dewasa ini, dan yang akan terus menerus terjadi di masa-masa mendatang.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan selalu meridhoi kita semua.

Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
MUSYAWARAH NASIONAL
BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA (BEM)
SELURUH INDONESIA
“INTEGRASI PERGERAKAN MAHASISWA UNTUK
INDONESIA BERDAULAT”
Yogyakarta, 25 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY);**
- **Yang saya hormati, Koordinator Pusat BEM seluruh Indonesia;**
- **Yang saya hormati, Ketua BEM KM UNY 2019;**
- **Para Peserta Munas, Hadirin, serta Tamu Undangan yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Selanjutnya pada kesempatan ini atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas diselenggarakannya Musyawarah Nasional Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Seluruh Indonesia dengan tema “Integrasi Pergerakan Mahasiswa Untuk Indonesia Berdaulat” di Yogyakarta. Pertemuan ini merupakan sesuatu yang sangat strategis, karena dapat dipakai sebagai sarana berkumpul, bersilaturahmi, berorganisasi sekaligus melatih diri untuk menggali nilai-nilai kepemimpinan serta menggali gagasan intelektual dalam menatap Indonesia di era global.

Hal yang tidak kalah penting juga, dengan Munas ini diharapkan akan dapat digali esensi nilai dasar kehidupan bangsa, yaitu adanya persatuan kesatuan serta kebhinekaan di dalam kemajemukan, sekaligus meminimalisasi pandangan yang sempit tentang nilai kebangsaan yang ada dengan terus kita tanamkan nilai kesantunan, keramahan serta kelembutan kepada generasi muda terdidik. Disamping itu juga dapat dibangun solidaritas kebangsaan di dalam kondisi masyarakat yang serba majemuk ini, sebagai salah satu unsur modal atau potensi untuk memperkuat keberadaan dan kelangsungan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam proses pembangunan bangsa, generasi muda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional. Peran tersebut juga haruslah tetap disandang oleh generasi muda Indonesia hingga kini. Peran yang disandang generasi muda Indonesia itu sekiranya masih sangat efektif dan strategis dalam memposisikan peran generasi muda Indonesia untuk mengisi alam kemerdekaan ini.

Peran dan tanggung jawab generasi muda pada masa transisi demokrasi sekarang ini, menjadikan salah satu agenda yang penting untuk dikawal. Dengan harapan bahwa suatu hari generasi muda dapat menggunakan disiplin ilmunya serta keterampilannya, dalam membantu pembangunan Indonesia untuk menjadi lebih baik. Hal ini penting karena kaum muda khususnya para mahasiswa, memiliki intelektualitas yang cukup bagus dan cara berpikir yang lebih matang, sehingga diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan.

Saudara-saudara sekalian,

Mahasiswa jelas merupakan generasi terdepan yang mendapatkan pendidikan tinggi secara baik dibandingkan dengan kelompok generasi muda lainnya. Karena mendapat tempaan pendidikan inilah maka senyatanya banyak berharap bahwa sumberdaya masa depan yang berkarakter baik (*good character*) dan kuat telah di isi oleh kaum muda ini. Sebagai generasi masa depan, kiranya penting pula mempersiapkan generasi muda ini dengan berbagai pola pendidikan yang mampu membangun karakter bangsa positif, apalagi di era globalisasi ini, dalam rangka mengisi pembangunan dan mempertahankan kemerdekaan bangsa.

Dalam situasi yang senantiasa tumbuh dan berkembang ini, menuntut peran aktif mahasiswa dalam perubahan segala aspek kehidupan bangsa. Selain itu mahasiswa juga harus menjaga keutuhan NKRI, memperkokoh persatuan dan kesatuan negara. Dituntut juga untuk menjadi inovator perubahan ke arah yang lebih baik, harus memiliki semangat kejuangan, sifat kritis, idealis, inovatif dengan tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia. Semangat perjuangan pada diri mahasiswa dibutuhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, pengetahuan tersebut bukan hanya pengetahuan tentang akademik dan teknologi melainkan juga pengetahuan di bidang moralitas dan sosial.

Sebagai generasi pengontrol, kalian diharapkan mampu mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya. Selain pandai dalam bidang keilmuan, juga harus pintar dalam bersosialisasi dan memiliki kepekaan dengan lingkungannya. Kaum muda diupayakan agar mampu mengkritik, memberikan saran dan memberikan solusi jika keadaan sosial bangsa sudah tidak sesuai dengan cita-cita dan tujuan bangsa, memiliki kepekaan, kepedulian, dan kontribusi nyata terhadap masyarakat sekitar tentang kondisi aktual.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa, **Musyawarah Nasional Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Seluruh Indonesia dengan tema “Integrasi Pergerakan Mahasiswa Untuk Indonesia Berdaulat”**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
SAMBUTAN
PADA ACARA DIALOG LINTAS IMAN
Yogyakarta, 22 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua,

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *insya Allah* penuh berkah ini, saya mengajak hadirin sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran *Allah SWT*, karena sampai hari ini kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Hari ini kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri acara Dialog Lintas Iman sebagai rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun Forum Persaudaraan Umat Beriman Daerah Istimewa Yogyakarta (FPUB DIY) ke-22, di aula Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

Hadirin sekalian,

Kita ketahui bersama, agama seharusnya berwajah damai dengan segala ekspresi cinta kasih serta ajaran kebaikan. Tetapi apa yang terjadi, agama telah dimanipulasi sebagai alat

kepentingan. Beragama bukan berarti menjamin sikap-sikap religius individu ataupun kelompok. Keberagaman yang seharusnya menjadi rahmat bagi bangsa Indonesia, justru dimanfaatkan untuk mencederai persaudaraan antar warga Indonesia sebagai masyarakat multikultur.

Tidak hanya itu, benih-benih intoleransi disinyalir semakin menyebarkan kebencian dan bercampur dengan kepentingan politik melalui ruang privat dengan sentimen isu agama. Padahal fondasi agama yang kuat seharusnya diiringi oleh kerukunan antar umat beragama. Untuk itu, salah satu tindakan yang dapat mencegah semua itu adalah dengan membumikan dialog lintas iman. Perjumpaan umat beragama lintas iman harus semakin sering dilakukan, guna memperkecil potensi konflik yang timbul akibat kurangnya pemahaman terhadap agama lain.

Harus memperbanyak dialog untuk menjalin komunikasi yang baik demi terjalinnya hubungan harmonis antar pemeluk agama, dengan penekanan agama-agama berpusat pada tataran plural, bukan keberpihakan pada satu agama, serta mengkhususkan diri pada sikap saling pengertian antar pemeluk agama.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya banggakan,

Mengutip pernyataan Prof. Leonard Swidler, bahwa dalam menciptakan hubungan yang lebih harmonis antar pemeluk agama, setidaknya ada sepuluh prinsip utama yang harus dijunjung apabila dialog antar agama bisa terjalin dengan erat, yaitu :

1. adanya ketersediaan untuk belajar
2. melalui pendekatan dialog dua arah
3. harus ada rasa kejujuran

4. adanya perbandingan yang adil antara afiliasi sikap umat beragama dengan doktrin keagamaan
5. adanya identitas yang otentik
6. menghilangkan prasangka buruk
7. adanya kesetaraan
8. adanya rasa saling percaya
9. dibutuhkan sikap kritis terhadap tradisi sendiri
10. merasakan dari dalam.

Jadi jelas kiranya dialog diselenggarakan untuk mencapai sebuah kerukunan antar umat, mencapai persaudaraan sejati yang harus bisa diwujudkan dalam bentuk kerja nyata maupun gerakan membangun keadaban bangsa yang berkesinambungan. Untuk itu saya sangat mengapresiasi FPUB yang selalu konsisten dalam gerakan spiritualitas, kemanusiaan, kebudayaan dan kebangsaan, sebagai bagian penting dari dimensi universal agama. Dan FPUB DIY selalu aktif melakukan gerakan dalam konteks spiritualitas, kemanusiaan, kebudayaan dan kebangsaan secara konsisten dan kontekstual.

Relasi yang terbangun merupakan relasi strategis dalam satu spirit perdamaian antar sesama manusia, spirit perdamaian dalam berkebangsaan, dan perdamaian dengan alam semesta, sebagai satu keutuhan ciptaan. Relasi yang dibangun FPUB adalah relasi persaudaraan dengan makna filosofis bersaudara, menjadi satu udara, satu arah.

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat berdialog. Selamat Hari Ulang Tahun ke-22 FPUB. Semoga dialog berjalan lancar, mampu mempertegas komitmen untuk memelihara semangat persaudaraan sebangsa dan se tanah

air, untuk menjaga perdamaian dan persatuan masyarakat DIY khususnya dan Indonesia serta dunia pada umumnya.

Menguatkan semangat persaudaraan sejati antar umat beriman di DIY, sekaligus menjaga kohesitas sosial masyarakat DIY di tahun politik menghadapi Pemilu, baik Pemilihan Presiden maupun Pemilihan Legislatif, agar tercipta situasi kemandirian, ketertiban, kenyamanan dan perdamaian bersama, sehingga senantiasa menerangi masyarakat kita yang plural.

Sekian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta
SAMBUTAN PADA
LAUNCHING ”APLIKASI SIAP KAWAL DESA”
Yogyakarta, 20 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati, ...

Mengawali sambutan ini saya mengajak hadirin sekalian, untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur ke hadirat *Allah SWT*, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul dan bersilaturahmi, sekaligus bersama-sama menghadiri *Launching* “Aplikasi Siap Kawal Desa”.

Pada kesempatan yang baik ini pula dan *Insy Allah* penuh berkah ini, saya ingin menyampaikan selamat kepada Polda DIY yang telah membuat “Aplikasi Siap Kawal Desa”, sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman yang telah ditandatangani pada tanggal 20 Oktober 2017 lalu, oleh Kapolri dengan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi terkait Pencegahan, Pengawasan, dan Penanganan Masalah Dana Desa.

Untuk itu kita patut mengapresiasi aplikasi yang dibuat ini, karena sangat bermanfaat sekali sebagai pencegahan dini penyalahgunaan dana desa. Sebuah aplikasi sebagai sarana untuk mengukur jumlah Anggaran Dana Desa dan jenis kegiatan yang

dilakukan, yang dapat diakses oleh Aparat Desa, masyarakat di desa setempat, serta Unsur Pimpinan seperti halnya Kapolda, Gubernur, Bupati, Kapolres dan lain-lain. Aplikasi untuk mengoptimalkan kegiatan Bhabinkamtibmas melakukan pendampingan terhadap Kepala Desa dalam pengelolaan Dana Desa.

Saya berharap, “Aplikasi Siap Kawal Desa” yang sebentar lagi akan kita saksikan *launching*-nya ini, hendaknya dapat dijadikan sebagai momentum untuk memperkuat integritas dan komitmen moral seluruh Kepala Desa, agar Dana Desa yang dikelola mampu dipertanggung jawabkan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Memperteguh komitmen para Kepala Desa yang mampu bersinergi dengan Bhabinkamtibmas, agar dana desa mampu memberikan asas manfaat bagi masyarakat, bukan malah menjadi momok menakutkan.

Kepada Bhabinkamtibmas, saya juga berharap hendaknya dalam melakukan pengawasan Dana Desa, melakukan pendampingan secara komprehensif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga Dana Desa bisa di maksimalkan bagi pemerataan pembangunan desa, serta ada kejelasan terkait bagaimana pengelolaan Dana Desa yang baik dan benar.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Sekali lagi saya ucapkan selamat atas di-*launching*-nya “Aplikasi Siap Kawal Desa”, selamat bekerja, semoga aplikasi yang sangat penting ini mampu menciptakan kolaborasi positif dan sinergitas

kualitas para Kepala Desa dan Bhabinkamtibmas yang diorientasikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PAMERAN SENI KRIYA TAHUN 2019
Yogyakarta, 20 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Ketua Umum KADIN DIY;
Hadirin dan Tamu Undangan, serta;
Para Peserta Pameran Kriya yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah senantiasa kita panjatkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini, guna menghadiri pembukaan Pameran Seni Kriya Tahun 2019, dalam kondisi sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas diselenggarakannya Pameran Seni Kriya Tahun 2019 sebagai rangkaian acara Jogja Heboh kali ini. Semoga pameran kali ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta dapat sebagai sarana guna mengembangkan kreatifitas dan membentuk wacana-wacana tentang pergerakan seni kriya pada umumnya.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,

Sebagai bagian dari seni terapan, seni kriya lebih mudah untuk diapresiasi semua kalangan masyarakat. Seni kriya adalah seni yang paling sering dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pada perkembangannya, seni kriya cukup banyak diminati oleh masyarakat. Selain digunakan terkait dengan fungsi terap juga dapat dinikmati dari segi estesisnya. Hal ini membuat para kriyawan mulai banyak bermunculan dengan hasil karya yang unik dan beragam.

Secara umum, pembelajaran seni kriya memiliki banyak fungsi, bagi para perajin dapat digunakan sebagai ajang menyalurkan kreasi dan mengasah kemampuan berapresiasi dalam rangka menanamkan nilai-nilai luhur bangsa. Melalui kegiatan ini perajin dapat berimajinasi dan bereksplorasi dalam mengembangkan kreativitas berkarya seni kriya. Meskipun tidak mudah, namun harus mencoba menyelesaikan tahap demi tahap dalam berkreasi.

Untuk itulah, saya menyambut baik karya-karya yang ditampilkan pada pameran kali ini. Kegiatan seperti ini sangat penting dalam rangka memfasilitasi para seniman dan perajin untuk memamerkan karya-karya seninya. Karena butuh wadah dalam mengekspresikan kreasi dan juga inovasi yang mereka ciptakan. Dan dituntut untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam rangka untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat saat ini serta dalam upaya untuk memenuhi harapan tentang masa depan seni kriya.

Hadirin dan Para Peserta Pameran sekalian,

Kriya adalah seni kajian dan ciptaan visual yang mengolah berbagai medium berasaskan nilai-nilai inovasi global, lokalitas dan kreatifitas serta keterampilan pada diri insan seni. Kriya selalu berkembang dan bertempat strategis dalam ranah seni budaya, terkadang ia lahir dari egoisitas individu ataupun lahir sebagai wujud kritik atas polemik sosial yang ada.

Untuk itulah, teknik kriya sangatlah unik dan juga harus berkualitas, melalui ajang seperti ini dapat terus mengasah kemampuan untuk mampu melahirkan karya seni yang terbaik dan tentunya hal ini dapat membanggakan diri sendiri sekaligus sebagai wadah menggali kreatifitas secara maksimal untuk mendukung kompetensi mereka dalam berkarya. Sifat kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dari hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memanjatkan ridho Allah SWT, **Pameran Seni Kriya Tahun 2019**, dengan ini secara resmi saya nyakatan dibuka.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PELANTIKAN PENGURUS
PERKUMPULAN WARGA CANTON YOGYAKARTA
(PERWACY)
MASA BAKTI 2018-2021**

Bantul, 9 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kami hormati,

- Ketua dan Jajaran Pengurus Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy);
- Seluruh Anggota Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy);
- Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Pelantikan Pengurus Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy) masa bakti 2018-2021, peresmian Auditorium Perwacy dan Gedung Pertemuan Kampung Joglo Perwita dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama masyarakat dan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kepada seluruh masyarakat Tionghoa, Saya sampaikan "Selamat Tahun Baru Imlek 2570/2019". *Gong Xi Fa Cai*. Semoga momentum ini dapat membawa kebahagiaan, kesejahteraan, dan keberuntungan bagi saudara-saudara, dalam membangun kehidupan yang lebih baik.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Dapat hadir pada acara Pelantikan Pengurus Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy) masa bakti 2018-2021 ini, merupakan sebuah kehormatan dan kebanggaan bagi Saya. Momen acara kali ini hendaknya dapat menjadi momen yang baik dan bersejarah bagi Perwacy.

Saya mengharapkan organisasi ini dapat melakukan pendekatan dan bekerja sama dengan semua kalangan karena sebuah organisasi akan lebih baik ketika bisa menjalin komunikasi dengan semua kalangan yang ada. Selain itu, Perwacy sebagai organisasi diharapkan dapat memberikan dukungan kepada Pemerintah dalam pembangunan terutama dalam mengerahkan segala potensinya untuk bergerak bersama dengan Pemerintah membangun ekonomi masyarakat yang kuat.

Keberadaan pengurus Perwacy dari banyak latar belakang tentunya akan memberikan daya kemajemukan pikiran, ide, maupun inovasi di bidang pembangunan, maupun sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila kami

sangat mengharapkan kontribusi Perwacy dalam menyukseskan pembangunan di Yogyakarta ini serta membantu Pemerintah dalam membangun ekonomi masyarakat.

Terlebih lagi, dengan adanya Auditorium Perwacy dan Gedung Pertemuan Kampung Joglo Perwita yang dibangun atas semangat dan dukungan donatur warga Canton Yogyakarta dan Indonesia tentunya dapat menjadi sarana untuk dimanfaatkan bersama dalam menggerakkan perekonomian masyarakat sekitar pada khususnya serta bermanfaat bagi warga Yogyakarta pada umumnya.

Hadirin sekalian,

Melalui agenda pelantikan pengurus kali ini, pada dasarnya merupakan kewajiban organisasi sekaligus sebagai evaluasi program kerja dalam penggantian kepengurusan. Pengurus baru harus dapat merumuskan program-program kerja yang sifatnya konstruktif dan visioner, sehingga akan meningkatkan eksistensi dan jati diri organisasi dimasa-masa mendatang.

Kepada ketua dan jajaran Pengurus Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwacy) masa bakti 2018-2021 yang dilantik, Saya berharap dapat melaksanakan program-program kerjanya dengan penuh profesionalisme dan dedikasi tinggi, dalam rangka memajukan organisasi. Selamat bekerja dan mengabdikan.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 9 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGGU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN RANGKAIAN KEGIATAN
PERINGATAN HARI LAHIR LAMBANG NEGARA
GARUDA PANCASILA KE 69 TAHUN
Yogyakarta, 11 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua,

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insy Allah* penuh berkah ini, saya mengajak hadirin dan saudara sekalian untuk sekali lagi memanjatkan puja puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena sampai dengan hari ini kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita, kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Kita juga harus bersyukur, karena bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri pembukaan rangkaian kegiatan Peringatan Hari Lahir Lambang Negara Garuda Pancasila ke-69 Tahun yang diselenggarakan oleh Yayasan Indonesia Rumah Kebhinekaan, Rumah Garuda dan Jogjapedia.org, berupa Pameran Sejarah Garuda Pancasila, Diskusi dan Sarasehan Garuda Pancasila, Pertunjukan Musik

Etnik Nusantara, Pemutaran Film Sejarah Garuda, Rekomendasi 69 Tahun Lambang Negara Garuda Pancasila, dan Pementasan Wayang Pulau.

Mengawali sambutan ini, saya sangat mengapresiasi dan menyambut baik digelarnya rangkaian kegiatan ini, karena bertujuan sangat mulia, yaitu untuk memupuk jiwa nasionalisme generasi muda, merawat kesadaran hidup berbangsa, bernegara dalam bingkai NKRI berlandaskan Pancasila, Bhineka Tunggal Ika dan UUD 1945, serta mengekspose peran Panitia Lencana Negara yang merancang lambang Negara Garuda Pancasila.

Hadirin dan Saudara sekalian,

Nilai-nilai kebangsaan kita telah mengalami pasang surut. Fenomena lunturnya nilai-nilai kebangsaan, khususnya generasi muda saat ini cukup memprihatinkan. Faktor penyebab melemahnya nasionalisme kebangsaan, salah satunya karena saat ini banyak generasi muda yang *ahistory* dengan sejarah bangsanya sendiri. Kejenuhan generasi muda dalam memandang wacana kebangsaan yang di kumandangkan elit politik di Indonesia. Kebersamaan anak bangsa terpolarisasi terdampak dari situasi tahun politik sekarang ini, warga semakin terpecah dan terbelah dengan pilihan sikap politik mereka, bahkan yang *apolitis*.

Kemudian tidak adanya kepercayaan dari golongan tua kepada golongan muda untuk mengadakan transfer ilmu, pengalaman dan kewenangan. Peniruan gaya hidup kebarat-baratan juga ditengarai merupakan salah satu dampak yang kini menyerang banyak dari saudara-saudara kita. Gaya hidup seperti inilah yang dapat merusak generasi muda.

Kalimat indah yang dirangkai Mpu Tantular yakni Bhineka Tunggal Ika, *Tan Hana Dharma Mangrwa* yang kemudian menjadi slogan nasional Bhineka Tunggal Ika yang seharusnya

memberi pengaruh kuat pada karakter hidup bangsa Indonesia, seperti ini sudah mulai tergeser dengan kepentingan-kepentingan pribadi ataupun golongan. Berbagai keributan yang muncul mencerminkan adanya ambisi untuk menjadi pemenang dan menjadi penguasa disegala bidang dengan berbagai cara.

Sebagaimana konsep pendidikan berwawasan kebangsaan Ki Hajar Dewantara, yakni pendidikan yang selaras dengan kehidupan dan budaya bangsa, bertujuan untuk menyatukan seluruh elemen bangsa yang berbeda-beda budaya, ras dan adat istiadat dalam satu perjuangan di bawah naungan NKRI. Seluruh elemen bangsa harus satu kesatuan dengan bangsa sendiri, rasa satu dalam suka dan duka, rasa satu dalam kehendak menuju kebahagiaan hidup lahir dan batin, luhur akal budinya, serta membangun anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.

Konteks hari ini, dapat artikan bahwa masa depan bangsa Indonesia sangatlah ditentukan oleh anak didik yang notabene para generasi muda masa depan bangsa. Setiap generasi muda Indonesia, baik yang masih berstatus pelajar, mahasiswa ataupun yang sudah menyelesaikan pendidikannya, merupakan faktor-faktor penting yang sangat diandalkan oleh bangsa Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bangsa dan juga mempertahankan kedaulatan bangsa.

Kini jaman sudah berbeda, kita menghadapi arus globalisasi dengan segala bentuk modernisasinya dalam semua aspek kehidupan. Maka peranan generasi muda saat ini adalah dengan memperteguh penanaman nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari, mengingat nilai-nilai Pancasila menjadi ideologi dan jati diri bangsa Indonesia. Seharusnya generasi muda di era global ini, mewarisi semangat nasionalisme yang dimiliki pemuda pada jaman dulu. Jangan sampai terjadi karena arus teknologi yang semakin canggih, generasi muda kita

kemudian terlena, lupa akan tugas sebagai pemegang estafet pembangunan masa depan.

Oleh karena itu, kiranya sangat tepat kegiatan ini digelar, untuk mengingatkan kembali bangsa Indonesia, terutama generasi muda tentang sejarah lahirnya Garuda Pancasila yang dibidani oleh Panitia Lencana Negara bentukan Pemerintah pada 10 Januari 1950. Sangat tepat disaat kita berproses dalam kesadaran maupun kehidupan kita untuk menjadi bangsa yang berdaulat, menjadi bangsa yang memiliki identitas dan jati diri dalam mengarungi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga kita tetap serasa hidup di bumi yang *Gemah Ripah Loh Jinawi, Tata Titi Tentrem Kerta Raharja, Rukun Agawe Santosa, Rawe Rawe Rantas Malang Malang Putung, Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh, Bhineka Tunggal Ika* dan sebagainya.

Hadirin dan Saudara sekalian yang berbahagia,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat dan sukses rangkaian kegiatan ini. Akhir kata, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, serta dengan mengucap *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **rangkaiian kegiatan Peringatan Hari Lahir Lambang Negara Garuda Pancasila Ke-69 Tahun**, secara resmi saya nyatakan di buka dan dimulai.

Sekian. Terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
RAPAT ANGGOTA KONI DIY
TAHUN 2019
Yogyakarta, 23 Februari 2019**

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Ketua Umum KONI DIY; serta Kabupaten/Kota se-DIY;**
- **Ketua Umum Induk Organisasi Cabang Olahraga DIY;**
- **Ketua Umum Organisasi Olahraga Fungsional DIY;**
- **Anggota KONI DIY, Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, karena pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara,

Kita semua menyadari bahwa permasalahan keolahragaan semakin kompleks dan berkaitan dengan dinamika sosial,

ekonomi, dan budaya masyarakat serta tuntutan perubahan global. Sehingga sudah saatnya keolahragaan kita secara menyeluruh harus memperhatikan semua aspek, terkait yang mampu mendukung pembinaan dan pengembangan keolahragaan daerah pada masa kini dan masa yang akan datang.

Penggalangan sumber daya untuk pembinaan dan pengembangan keolahragaan di daerah, harus dilakukan melalui pembentukan dan pengembangan hubungan kerja dengan berbagai pihak terkait secara harmonis, terbuka, timbal balik, sinergis, dan saling menguntungkan. Melalui prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diarahkan untuk mendorong ketersediaan informasi yang dapat diakses, sehingga memberikan peluang bagi semua pihak untuk berperan serta dalam kegiatan keolahragaan di daerah. Serta memungkinkan berjalannya mekanisme kontrol untuk menghindari kekurangan dan penyimpangan, sehingga tujuan dan sasaran keolahragaan di daerah akan dapat tercapai dengan baik.

Untuk itu, KONI DIY sebagai pemegang otoritas olahraga di daerah memiliki tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan dan peningkatan prestasi atlet, kinerja wasit, pelatih dan manajer, guna mewujudkan prestasi keolahragaan daerah menuju prestasi yang lebih tinggi. Sekaligus dapat mengangkat harkat serta martabat nama DIY ke kancah Nasional bahkan Internasional. Serta mampu secara mandiri mengembangkan kegiatan keolahragaan di daerah secara profesional.

Saudara-saudara sekalian,

Adanya keberhasilan pembinaan atlet olahraga di daerah dapat dipantau dari prestasi yang dicapai pada suatu kejuaraan, betapapun bagus program latihan yang diterapkan, namun jika dalam kejuaraan tidak dapat mencatat suatu prestasi, maka pembinaan belumlah dapat dikatakan berhasil. Sehingga melalui

kegiatan perkumpulan yang terprogram dengan baik maka dapat dihasilkan atlet yang berprestasi baik ditingkat regional, nasional maupun internasional dan dapat merupakan bukti sejauh mana keberhasilan pembinaan atlet dapat dilaksanakan dengan baik.

Saat ini kompetisi olahraga baik di tingkat nasional maupun internasional semakin ketat dan keras. Hanya dengan keuletan dan kerja keraslah prestasi gemilang olahraga dapat kita wujudkan. Seperti ajang PORDA, PON, SEA GAMES dan even lainnya dapat menjadi ajang puncak prestasi bagi para atlet kita, karena ajang tersebut merupakan barometer untuk mengukur keberhasilan daerah, dalam pembinaan olahraga yang dipertandingkan secara nasional, regional maupun internasional.

Sehubungan dengan hal tersebut maka atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik diselenggarakannya Rapat Anggota KONI DIY ini, yang merupakan rapat awal tahun anggaran, hal ini penting dalam rangka untuk merencanakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan pembinaan dan peningkatan prestasi bagi para atlet, para wasit, pelatih, manajer dan ofisial. Guna mewujudkan prestasi keolahragaan DIY menuju prestasi nasional bahkan internasional, serta untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan dan ketahanan daerah dalam rangka mengangkat harkat serta martabat DIY.

Saya juga menitip harapan kepada KONI DIY, untuk lebih fokus melakukan pembinaan atlet terhadap cabang olahraga yang benar-benar berpotensi untuk meraih prestasi, dengan tanpa meninggalkan pembinaan pada cabang lainnya. Karena pada beberapa daerah yang berprestasi, mereka telah fokus pada cabang olahraga tertentu yang berpotensi untuk meraih prestasi.

Saudara-saudara sekalian,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Rapat Anggota KONI DIY Tahun 2019**, secara resmi saya nyatakan dibuka. Semoga Tuhan selalu meridhoi segala upaya dan kerja keras kita.

Terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Ferbruari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN RAPAT KERJA AGUNG SERIKAT
NASIONAL PELESTARI TOSAN AJI NUSANTARA
(SENAPATI NUSANTARA)
Yogyakarta, 9 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Bapak Hilmar Farid;**
- **Yang saya hormati, Ketua Dewan Pembina Senapati Nusantara, Bapak Idham Samawi;**
- **Para Narasumber;**
- **Hadirin dan Para peserta Pertemuan yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai warisan budaya masa lalu. Pelestarian budaya warisan masa lalu ini merupakan tanggung jawab kita bersama, untuk melestarikan

nilai-nilai luhur budaya nenek moyang kita. Warisan budaya masa lalu merupakan sarana untuk mempelajari dan menelusuri sejarah dan budaya masa lalu yang perlu dilestarikan keberadaannya. Sehingga pelestarian benda cagar budaya merupakan inspirasi bagi kelanjutan perjuangan kita dan menjauhkan terjadinya keterasingan sejarah yang dapat mengakibatkan kemiskinan budaya.

Sesuai dengan ketentuan umum Pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, yang dimaksud dengan benda cagar budaya adalah: “Benda Cagar Budaya adalah benda alam dan/atau benda buatan manusia, baik bergerak maupun tidak bergerak, berupa kesatuan atau kelompok, atau bagian-bagiannya, atau sisa-sisanya yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia.”

Untuk itulah, perlu ditumbuhkembangkan pemahaman tentang pelestarian benda cagar budaya, sehingga selalu diperhatikan keserasian, keseimbangan, dan kesinambungan antara aspek fisik dan aspek sosial budayanya. Kedua aspek itu tidak dapat dipisahkan untuk mendukung upaya pelestarian benda cagar budaya. Bantuan dan dukungan masyarakat sangat diperlukan, karena pada hakekatnya pelestarian benda cagar budaya tersebut menjadi tanggung jawab kita bersama. Maka sebagai bangsa yang besar dan berbudaya marilah kita lestarikan warisan kebudayaan masa lalu untuk kebesaran bangsa ini.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Berkaitan dengan pewarisan budaya ini, maka kita menyadari bahwa Yogyakarta kaya akan predikat, baik dari sejarah maupun potensi yang ada, yaitu sebagai kota perjuangan, kota pelajar, kota pariwisata dan kota kebudayaan, yang semakin

menguatkan keistimewaan DIY. Sebutan kota kebudayaan untuk Yogyakarta berkaitan erat dengan peninggalan-peninggalan budaya bernilai tinggi semasa kerajaan Mataram, yang sampai kini masih tetap lestari. Sebutan ini juga berkaitan dengan banyaknya pusat-pusat seni budaya yang ada dan tetap tumbuh berkembang di Yogyakarta, seperti halnya pada pelestarian Tosan Aji ini. Demikian juga di wilayah provinsi lain di Indonesia sekiranya juga telah melakukan hal yang sama terhadap pelestarian Tosan Aji ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya menyambut baik diselenggarakannya Rapat Kerja Agung Serikat Nasional Pelestari Tosan Aji Nusantara (SENAPATI NUSANTARA) ini. Rapat Kerja ini sangat penting artinya bagi kemajuan budaya bangsa, khususnya bagi upaya bersama untuk melestarikan keberadaan benda cagar budaya berupa Tosan Aji. Sebagaimana kita sadari bersama bahwa Tosan Aji merupakan benda pusaka berbentuk senjata tradisional seperti tombak, keris, pedang, wedung, rencong, atau badik. Tosan Aji merupakan perpaduan antara seni budaya yang tinggi dan teknologi metalurgi yang canggih.

Kita sadari bersama bahwa Tosan Aji yang sangat populer adalah keris. Keris merupakan benda pusaka berbentuk senjata jenis tikam golongan belati. Dari sudut budaya, keris adalah warisan kearifan lokal yang dimiliki hampir di setiap daerah di Nusantara. Namun demikian di masing-masing daerah, keris memiliki ciri, bentuk, serta *pamor* yang berbeda-beda. Pada masa lalu keris tidak hanya berfungsi sebagai senjata dalam peperangan, atau sebagai benda pelengkap sesajian. Namun, keris menjadi simbol kebesaran beberapa kerajaan di Nusantara.

Keris atau Tosan Aji ini juga dipercaya bisa menimbulkan rasa keberanian, menjadi penambah kepercayaan dan kewibawaan bagi si pemakai atau yang membawanya. Termasuk menjadi bentuk kepercayaan dari seseorang jika Tosan Aji itu merupakan pemberian. Namun demikian, seiring perkembangan zaman, keris lebih merupakan benda aksesori (ageman) dalam berbusana, atau sebagai benda-benda koleksi yang memiliki nilai estetika seni, dengan unsur budaya kearifan lokal sebagai karya tinggi yang adiluhung.

Hadirin yang saya hormati,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa meridhoi kita semua, sehingga agenda Rapat Kerja Agung kali ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta menghasilkan program kerja yang bermanfaat bagi organisasi SENAPATI NUSANTARA dan kelestarian Tosan Aji.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN
RAPAT KERJA TINDAK LANJUT
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN
NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG
PEDOMAN STRATEGIS PERTAHANAN NIRMILITER
Yogyakarta, 21 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Direktur Jenderal Potensi Pertahanan; Kementerian Pertahanan RI,**
- **Hadirin dan Segenap Tamu Undangan, Para Peserta Raker sekalian yang saya hormati,**

Pada kesempatan yang membahagiakan dan *Insy Allah* penuh berkah ini, saya mengajak Hadirin dan Saudara sekalian untuk memanjatkan puja puji dan syukur kehadirat *Allah SWT*, karena sampai dengan hari ini, kita semua masih dikaruniai nikmat sehat, nikmat kesempatan, dan nikmat kesejahteraan, untuk melanjutkan ibadah kita, karya kita, tugas dan pengabdian kita kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Hari ini kita bisa bersama-sama berkumpul di tempat ini untuk menghadiri Rapat Kerja Tindak Lanjut Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Strategis

Pertahanan Nirmiliter, bagi Pejabat Eselon III dan IV OPD DIY. Saya sampaikan ucapan terima kasih atas kehadirannya pada kegiatan yang sangat penting ini.

Hadirin dan Saudara sekalian yang berbahagia,

Kita sebagai suatu bangsa harus memiliki nasionalisme yang kuat. Tanpa adanya nasionalisme, tidak akan ada visi, tidak akan ada perubahan bagi bangsa ini. Nasionalisme merupakan pilar penting tegaknya kedaulatan sebuah bangsa. Karena nasionalisme layaknya perekat batin seluruh komponen bangsa. Watak nasionalisme lahir sejak ada kesadaran pentingnya mempertahankan martabat bangsa dihadapan siapapun.

Melihat Indonesia di masa kini, kita disuguhkan pemandangan yang memprihatinkan batin-nasionalis kita. Silang-sengkarut di wilayah politik, pendidikan, ekonomi, hukum, dan kebudayaan terjadi hampir setiap hari. Belum lagi, ada komponen bangsa yang bergerak liar menelantarkan kepentingan utama berbangsa yang seolah berdampak pada kehilangan nasionalisme warganya, serta membuat bangsa ini tidak mampu berdiri tegak menatap badai dunia global. Maka wajar saja, jika penyair Taufik Ismail menyindir dalam puisinya, “Aku malu menjadi orang Indonesia”.

Rasa nasionalisme serasa sudah hilang. Kita menjadi mudah mengeruk kekayaan sosial, politik, dan budaya demi kepentingan pribadi. Rasa cinta tanah air dan bangga memilikinya, telah luruh oleh nafsu ketamakan. Bisa jadi, usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah sebuah negara dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara, juga mulai luntur.

Dalam kaitan itu, saya menyambut baik penyelenggaraan Rapat Kerja Tindak Lanjut Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Strategis Pertahanan Nirmiliter ini. Hal itu mengingat masalah pertahanan negara tidak hanya menjadi urusan Kementerian Pertahanan RI dan TNI semata, tetapi juga menjadi hak dan kewajiban setiap warga negara, termasuk di dalamnya peran Kementerian/Lembaga, sesuai dengan yang tertuang dalam muatan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 pasal 7 ayat (3) tentang Pertahanan Negara yang menyatakan bahwa, Sistem Pertahanan Negara dalam menghadapi ancaman nonmiliter menempatkan lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan sebagai unsur utama, sesuai dengan bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi, dengan didukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa.

Oleh karena itu Raker ini sangat penting dilaksanakan, karena hasil Raker akan menjadi bahan masukan penting bagi Kementerian Pertahanan RI dalam menyempurnakan kebijakan di bidang pertahanan negara, khususnya pertahanan nirmiliter. Selanjutnya hasil kebijakan yang dibuat Kementerian Pertahanan RI akan menjadi rujukan Kementerian/Lembaga dalam menjabarkannya sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenang masing-masing terkait bidang pertahanan nirmiliter, sebagaimana sudah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2015 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara Tahun 2015-2019.

Hadirin dan saudara sekalian yang saya hormati,

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan yang sangat penting ini. Dengan harapan Raker ini dapat dilaksanakan dengan baik, dalam upaya menanamkan kesadaran akan hak dan kewajiban konstitusional sebagai warga negara demi keutuhan dan mempertahankan NKRI. Senantiasa membangun persamaan

dan kebersamaan untuk menuju adicita bangsa, bersatu dalam karya, beragam dalam kreatifitas, mengabdikan dan berbakti untuk bangsa dan negara.

Akhir kata, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon rido-Nya, dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, **Rapat Kerja Tindak Lanjut Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Strategis Pertahanan Nirmiliter, bagi Pejabat Eselon III dan IV OPD DIY**, pada hari ini, Kamis Pahing, tanggal 21 Februari 2019, secara resmi saya nyatakan dibuka dan dimulai. Semoga Raker berjalan lancar, serta senantiasa mendapatkan petunjuk dan bimbingan-Nya. Amin.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
P E M B U K A A N
RAPAT KOORDINASI NASIONALKE-IV
NAHDLATUL ULAMA CARE-LAZISNU
(NU CARE LAZISNU)
Depok, 15 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang Terhormat:

- **Ketua Umum PBNU, Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA;**

Yang Saya Hormati:

- **Ketua PP NU Care-Lazisnu;**
- **Ketua PWNUI DIY;**
- **Plt. Rais Aam PBNU KH. Miftachul Akhyar;**
- **Pengasuh Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman beserta seluruh Santri; serta**

Saudara-saudara sekalian yang dirahmati Allah SWT.

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, kita dapat hadir di tempat ini untuk bersama-sama mengikuti Pembukaan Rakornas Ke-IV Nahdlatul Ulama (NU Care-Lazisnu), Insyaa Allah oleh **Ketua Umum PBNU, Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA,** di Pondok Pesantren

Pangeran Diponegoro, Kabupaten Sleman, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kehadapan junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, sahabat serta pengikut setia beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir kelak. Aamiin Yaa Rabbal'alamin.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta kepada Ketua Umum PBNU, Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA beserta seluruh rombongan, dan terima kasih atas kunjungan Bapak beserta rombongan. Semoga kehadiran Bapak dalam rangka Rakornas Ke-IV NU Care-Lazismu yang diselenggarakan di Ponpes Pangeran Diponegoro yang terletak di Kabupaten Sleman ini, akan membawa angin segar kedamaian serta semangat baru bagi kita semua, khususnya dalam upaya penguatan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah.

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA, serta Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebagaimana kita sadari bersama bahwa permasalahan ekonomi menjadi suatu hal yang sangat vital terhadap keberlangsungan suatu umat atau bangsa di suatu negara. Tak terkecuali, umat Islam. Permasalahan ekonomi yang dinamis tentu memerlukan beberapa instrument atau strategi menghadapinya. Hal tersebut tidak lepas dari masih banyaknya umat Islam yang berada di bawah garis kemiskinan, belum produktifnya umat, sampai permasalahan makro. Dan saat ini telah berkembang pesat ekonomi Islam sebagai instrument baru dalam usaha mengatasi problematika umat.

Telah banyak formula dan teknik yang dikaji oleh para ilmuwan dan ekonom dalam menghadapi permasalahan ekonomi

tersebut. Salah satunya adalah, zakat. Para Ilmuwan dan ekonom sudah sering berkali-kali mengkaji dan memprediksi apabila instrument zakat ini dioptimalkan maka akan dapat meningkatkan terhadap perkembangan dan kemajuan ekonomi umat. Dan apabila perekonomian sudah mantap tentu akan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat secara bertahap menjadi lebih baik.

Umat Islam adalah umat yang mulia, umat yang dipilih Allah untuk mengemban risalah, agar mereka menjadi saksi atas segala umat. Tugas umat Islam adalah mewujudkan kehidupan yang adil, makmur, tentram dan sejahtera dimanapun mereka berada. Karena itu umat Islam seharusnya menjadi rahmat bagi sekalian alam. Bahwa kenyataan umat Islam kini jauh dari kondisi ideal, adalah akibat belum mampu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.

Potensi- potensi dasar yang dianugerahkan Allah kepada umat Islam belum dikembangkan secara optimal. Padahal banyak terdapat potensi sumber daya manusia dan ekonomi yang melimpah. Jika seluruh potensi itu dikembangkan secara seksama, dirangkai dengan potensi aqidah Islamiyah (tauhid), tentu akan diperoleh hasil yang optimal. Pada saat yang sama, jika kemandirian, kesadaran beragama dan ukhuwah Islamiyah kaum muslimin juga makin meningkat, maka pintu-pintu kemunggaran akibat kesulitan ekonomi akan makin dapat dipersempit.

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA, serta Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebagaimana kita sadari pula bahwa salah satu sisi ajaran Islam yang belum ditangani secara serius adalah penanggulangan kemiskinan dengan cara mengoptimalkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah dalam arti seluas-luasnya. Sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta penerusnya di zaman keemasan Islam. Padahal umat Islam sebenarnya memiliki potensi dana yang sangat besar. Zakat

merupakan ibadah yang memiliki dimensi ganda, trasendental dan horizontal. Oleh sebab itu zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan umat manusia, terutama Islam. Zakat memiliki banyak hikmah, baik yang berkaitan dengan Sang Khaliq maupun hubungan sosial kemasyarakatan di antara manusia.

Dengan harapan seperti itulah semoga momentum Rakornas Ke-IV ini memberikan manfaat yang signifikan, sekaligus sebagai ajang evaluasi serta masukan-masukan positif berkaitan dengan zakat, dalam rangka untuk membangun kesejahteraan dan peradaban umat.

Demikian beberapa yang dapat Saya sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa meridhoi langkah dan upaya kita bersama. Selamat mengikuti Rakornas, semoga sukses.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Depok, 15 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PEMBUKAAN SEMINAR NASIONAL DAN
RAPAT KERJA WILAYAH II 2019
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA (PPNI)
Yogyakarta, 16 Februari 2019**

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang saya hormati, Ketua DPP PPNI;

Yang saya hormati, Ketua DPW PPNI DIY;

Yang saya hormati, Para Narasumber;

Yang saya hormati, Pengurus Pusat, Pengurus Provinsi wilayah II, serta Pengurus Kabupaten/Kota se-DIY;

Seluruh Panitia Pelaksana, Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Kita semua menyadari bahwa kesehatan sebagai hak asasi manusia yang diakui secara konstitusional dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan hak warga negara dan tanggungjawab negara. Hak asasi bidang

kesehatan ini harus diwujudkan melalui pembangunan kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat dengan menanamkan kebiasaan hidup sehat.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan diwujudkan melalui pemberian pelayanan kesehatan yang didukung oleh sumber daya kesehatan, baik tenaga kesehatan maupun tenaga non kesehatan. Dalam hal ini, perawat dalam melaksanakan pelayanan kesehatan mempunyai peran penting sebagai penyelenggara praktik keperawatan, pemberi asuhan keperawatan, penyuluh dan konselor bagi klien, pengelola pelayanan keperawatan, dan peneliti keperawatan.

Pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat didasarkan pada pengetahuan dan kompetensi di bidang ilmu keperawatan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan klien, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan global. Sehingga pelayanan keperawatan di bidang kesehatan ini tentunya telah dilakukan secara bertanggung jawab, akuntabel, bermutu, dan aman oleh perawat yang telah mendapatkan registrasi dan izin praktik.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Perawat sebagai salah satu komponen utama pemberi pelayanan kesehatan terkait langsung dengan pemberian pelayanan kesehatan serta mutu pelayanan yang diberikannya. Maka keperawatan didalam menjalankan pelayanannya sebagai *Nursing Services* menyangkut bidang yang amat luas sekali, secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk membantu orang sakit maupun sehat dari sejak lahir sampai meninggal dunia dalam bentuk peningkatan pengetahuan, kemauan dan kemampuan yang dimiliki sedemikian rupa sehingga orang

tersebut dapat secara optimal melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri tanpa memerlukan bantuan dan ataupun tergantung pada orang lain

Sehingga profesi perawat harus berpadukan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan melalui seni perawatan dan kasih sayang. Keperawatan memberikan kesempatan untuk menyelamatkan dan meningkatkan kehidupan, perawatan bagi yang sakit dan lemah, mendidik pasien dan orang-orang untuk mencapai kesehatan yang lebih baik. Tidak ada pelayanan yang lebih besar dari merawat orang sakit dan miskin. Perawat telah menyampaikan tugas-tugas dasar, termasuk memberikan pengobatan, pendidikan kesehatan, dukungan emosional, catatan pemeliharaan, pengoperasian peralatan medis di samping konseling pasien dan keluarganya tentang pengelolaan penyakit mereka.

Seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat menuntut profesi perawat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan di berbagai bidang. Demikian juga dengan pendidikan keperawatan yang telah mencapai suatu tingkatan yang tidak kalah dengan profesi lain dalam bidang pelayanan kesehatan, sudah banyak Profesor dan Doktor dalam bidang keperawatan, apalagi tingkat Master dan Sarjana Keperawatan, terutama dinegara-negara maju. Demikian juga profesi perawat yang makin berkembang selaras dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat.

Semakin lama perkembangan bidang kesehatan maka alat-alat kesehatan juga semakin canggih, demikian pula kemampuan tenaga-tenaga kesehatan yang ada didalamnya juga harus menyesuaikan dengan tuntutan kemajuan. Seperti adanya kompetensi dalam suatu bidang ilmu dimana seorang perawat mempunyai suatu kemampuan khusus yang dikuatkan dengan adanya sertifikat kompetensi, sehingga seorang perawat akan mampu melakukan tindakan-tindakan khusus yang belum tentu orang lain dapat melakukannya.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sehubungan dengan hal tersebut maka atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik Seminar dan Rapat Kerja Wilayah II Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) kali ini sebagai upaya membangun komunikasi antar pengurus serta menentukan kerangka/program kerja yang semakin baik dan maju. Akhirnya dengan memanjatkan ridho Tuhan Yang Maha Esa, **Seminar Nasional dan Rapat Kerja Wilayah II Tahun 2019 Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)**, secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



Gubernur
Daerah istimewa yogyakarta

Sambutan

**PENERIMAAN KEPUTUSAN MENTERI ENERGI
DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG
PENETAPAN KAWASAN CAGAR ALAM GEOLOGI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN
PERESMIAN PUSAT INFORMASI GEOLOGI
GUNUNGSEWU**

Embung Nglanggran, 25 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Terhormat, Bapak Ignasius Jonan,
Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral
Republik Indonesia.**

Yang Kami hormati:

- Kepala Badan Geologi;
- Bupati Gunungkidul;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Penerimaan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Tentang Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peresmian Pusat Informasi Geologi Gunungsewu dalam keadaan sehat wal'afiat.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Karst Gunungsewu merupakan salah satu kawasan dengan bentang alam unik yang ditetapkan sebagai bentukan alam warisan dunia (*World International Heritages*). Keberadaan bentang alam yang merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa ini menyimpan banyak potensi, sehingga patut disyukuri sekaligus dikelola dengan tepat. Adanya pengakuan secara internasional tersebut seharusnya menjadi pemacu semangat masyarakat untuk aktif menjaga kelestarian fungsi kawasan.

Namun demikian, kondisi saat ini masih banyak masyarakat yang belum mengerti mengenai kawasan tersebut dan berpandangan bahwa karst merupakan kawasan gersang, tandus, sulit air dan prasarana kurang memadai serta tidak menarik. Pada kenyataannya, kawasan karst menyimpan banyak sekali potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 33 ayat (3) UUD 1945, yang menyatakan “bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk kemakmuran rakyat.” Akan tetapi, penafsiran yang kurang tepat terhadap makna UUD tersebut, serta desakan kebutuhan ekonomi akan memicu eksploitasi bukit kapur yang tidak terkendali. Hal ini mengakibatkan ekosistem karst pada wilayah tersebut menjadi rusak.

Pada dasarnya, karst bukan kawasan pertambangan karena merupakan daerah penyangga ketersediaan air. Pertambangan termasuk salah satu kegiatan yang cukup banyak menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup. Pencemaran akan menimbulkan banyak dampak yang dapat menimbulkan persepsi negatif masyarakat terhadap kegiatan pertambangan.

Oleh karena mengingat pentingnya ekosistem karst dan batuan kapur yang merupakan SDA *non-renewable*, maka perlu dilakukan konservasi untuk mempertahankan fungsi ekologi. Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sangat mendukung adanya Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Tentang Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peresmian Pusat Informasi Geologi Gunungsewu. Dengan adanya keputusan menteri tersebut akan menjadi sebuah langkah dalam upaya konservasi yang tepat bagi kawasan karst di Gunungsewu agar pemanfaatan berkelanjutan dapat terlaksana.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua dalam menjadi bagian dan memberikan kontribusi optimal demi kemajuan pariwisata Indonesia. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Embung Nglanggran, 25 Februari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LIMA PULUH
KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT
Yogyakarta, 19 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat; beserta rombongan,**
- **Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka penerimaan Kunjungan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat ke DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan “*selamat datang dan terimakasih*” atas kepercayaan Bapak/Ibu sekalian untuk berkunjung ke Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar,

untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Terkait dengan materi kunjungan kali ini, tentang studi komparatif implementasi SPIP, saya sampaikan bahwa Sistem Pengendalian Intern menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah: "Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan."

Selanjutnya yang menjadi sub unsur pertama dari lingkungan pengendalian adalah pembangunan integritas dan nilai etika organisasi dengan maksud, agar seluruh pegawai mengetahui aturan untuk berintegritas yang baik dan melaksanakan kegiatannya dengan sepenuh hati dengan berlandaskan pada nilai etika yang berlaku untuk seluruh pegawai tanpa terkecuali. Integritas dan nilai etika tersebut perlu dibudayakan, sehingga akan menjadi suatu kebutuhan bukan keterpaksaan. Oleh karena itu, budaya kerja yang baik pada instansi pemerintah perlu dilaksanakan secara terus menerus tanpa henti.

Selanjutnya, dibuat pernyataan bersama untuk melaksanakan integritas dan nilai etika tersebut dengan menuangkannya pada suatu pernyataan komitmen untuk melaksanakan integritas. Pernyataan ini berupa pakta (pernyataan tertulis) tentang integritas yang berisikan komitmen untuk melaksanakannya disamping juga adanya kompetensi yang merupakan kewajiban pegawai di bidangnya masing-masing. Komitmen yang dilaksanakan secara periodik tersebut perlu

dipantau dan dalam pelaksanaannya perlu diimbangi dengan adanya sebagai pemberi teladan untuk dituruti seluruh pegawai. Agar dapat mendorong terwujudnya hal tersebut, maka diperlukan aturan kepemimpinan yang baik. Aturan tersebut perlu disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk diketahui bersama.

Hadirin yang saya hormati,

Struktur organisasi juga dirancang sesuai dengan kebutuhan dengan pemberian tugas dan tanggung jawab kepada pegawai dengan tepat dan benar. Serta adanya pembinaan sumber daya manusia yang tepat sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Disamping itu, keberadaan aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) perlu ditetapkan dan diberdayakan secara tepat agar dapat berperan secara efektif serta menciptakan hubungan kerja sama yang baik diantara instansi pemerintah terkait.

Untuk membangun kondisi yang nyaman sebagaimana disebutkan di atas, maka lingkungan pengendalian yang baik harus memiliki kepemimpinan yang kondusif. Kepemimpinan yang kondusif diartikan sebagai situasi dimana pemimpin selalu mengambil keputusan dengan mendasarkan pada data hasil penilaian risiko. Berdasarkan kepemimpinan yang kondusif inilah, maka muncul kewajiban bagi pimpinan untuk menyelenggarakan penilaian risiko di instansinya.

Penilaian risiko dengan dua sub unsurnya, dimulai dengan melihat kesesuaian antara tujuan kegiatan yang dilaksanakan instansi pemerintah dengan tujuan sasarannya, serta kesesuaian dengan tujuan strategik yang ditetapkan pemerintah. Setelah penetapan tujuan, instansi pemerintah melakukan identifikasi risiko atas risiko intern dan ekstern yang dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan tersebut, kemudian menganalisis risiko yang memiliki probability kejadian dan dampak yang sangat tinggi sampai dengan risiko yang sangat rendah.

Berdasarkan hasil penilaian risiko dilakukan respon atas risiko dan membangun kegiatan pengendalian yang tepat. Dengan kata lain, kegiatan pengendalian dibangun dengan maksud untuk merespon risiko yang dimiliki instansi pemerintah dan memastikan bahwa respon tersebut efektif. Seluruh penyelenggaraan unsur SPIP tersebut haruslah dilaporkan dan dikomunikasikan serta dilakukan pemantauan secara terus-menerus guna perbaikan yang berkesinambungan.

Demikian sekiranya yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar pada diskusi ini. Selanjutnya untuk pembahasan materi kunjungan lebih jauh secara teknis, terperinci dan mendalam maka dapat di bahas pada diskusi selanjutnya dengan instansi/SOPD terkait. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
TIM KOORDINASI PROGRAM PEMBANGUNAN
PARIWISATA TERINTEGRASI DAN BERKELANJUTAN
(P3TB)
Yogyakarta, 7 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang terhormat, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, atau yang mewakili;**
- **Yang saya hormati, Pimpinan Tim Koordinasi Program Pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB), beserta seluruh anggota;**
- **Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Tim Koordinasi Program Pembangunan Pariwisata Terintegrasi dan Berkelanjutan (P3TB) ke DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan “Selamat datang dan terimakasih” atas kehadiran Bapak/Ibu sekalian untuk berkunjung ke Yogyakarta.

Semoga kunjungan kerja ini dapat berjalan dengan lancar dan baik, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Sebelumnya dapat saya sampaikan bahwa DIY mempunyai wilayah yang tidak terlalu luas, hanya 3.185,80 kilometer² atau 0,17% dari luas Indonesia. Dengan luas wilayah yang sangat terbatas ini otomatis sumber daya alam juga sangat terbatas. Namun demikian kita memiliki predikat yang melekat yaitu sebagai *Daerah Tujuan Wisata, Kota Budaya dan Kota Pendidikan*, yang senantiasa kita upayakan untuk dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembangunan daerah guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Berkaitan dengan pembahasan kunjungan Bapak/Ibu kali ini, maka dapat saya sampaikan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu pilar utama pembangunan DIY. Pariwisata memberikan andil besar dalam memacu pertumbuhan perekonomian DIY. Kegiatan sektor pariwisata juga memberikan *multiplier effect* terhadap sektor lainnya seperti perdagangan, akomodasi, jasa-jasa bahkan pertanian dan industri. Selain itu sektor pariwisata memberikan perluasan kesempatan kerja dan kesempatan berwirausaha sekaligus membantu dalam program pengentasan kemiskinan.

Adapun visi kepariwisataan DIY sampai tahun 2025, yaitu akan mewujudkan DIY sebagai daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara. Pemda DIY dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut melaksanakan program/kegiatan pembangunan sektor pariwisata secara berkelanjutan. Pembangunan kepariwisataan DIY didukung dengan 4 (empat) program utama yaitu Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, Program Pengembangan Kemitraan dan Program Pengembangan Desa.

Jumlah wisatawan yang datang ke DIY dari tahun ketahun juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini karena adanya faktor pendukung pertumbuhan jumlah wisatawan diantaranya adalah DIY dipandang sebagai daerah yang relatif aman dan nyaman, memiliki beraneka ragam daya tarik wisata yang dikelola dengan baik. Sebagai pusat budaya, DIY memiliki ragam daya tarik budaya mencakup dari masa Mataram Hindu hingga Mataram Islam diantaranya keberadaan peninggalan candi dan kawasan Kraton Yogyakarta.

Sedangkan aktivitas pariwisata menjadi penggerak kegiatan sektor perekonomian lainnya mulai dari penyediaan jasa akomodasi, jasa angkutan hingga penyediaan produk-produk industri pendukung pariwisata. Secara langsung, aktivitas pariwisata memberikan manfaat dalam penyerapan lapangan kerja di sektor perhotelan. Dan tentu saja penciptaan lapangan kerja tidak hanya dari perhotelan saja melainkan usaha pendukung lainnya.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Dalam pengembangan kepariwisataan, Pemerintah DIY juga telah menyusun Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2025. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) merupakan tindaklanjut dari UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Sehingga akan dapat lebih terpadu dan terarah, karena dokumen ini nantinya juga akan menjadi pedoman bagi Kabupaten/Kota dalam menyusun RIPPARDA Kabupaten/Kota.

Pemerintah Daerah DIY juga senantiasa menjalin jaringan kerja bersama-sama dengan seluruh pelaku dan masyarakat pariwisata untuk mengupayakan dan meningkatkan sektor

pariwisata, dengan harapan pariwisata dapat mampu menjadikan andalan bagi peningkatan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itulah, maka saya menyambut baik dibentuknya tim koordinasi P3TB ini, dan telah menyusun *Integrated Tourism Master Plan* (ITMP) Borobudur dan sekitarnya. Pada prinsipnya kami mendukung sepenuhnya tindak lanjut pembentukan Pokja Daerah untuk mengawal penyusunan dan pelaksanaan ITMP Borobudur dan sekitarnya.

Demikian sekiranya yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar pada pertemuan ini. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
DPRD PROVINSI JAWA TENGAH
Yogyakarta, 14 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Ketua Komisi B DPRD Provinsi Jawa Tengah, beserta rombongan,
Hadirin serta Saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi B DPRD Provinsi Jawa Tengah ke DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Sebelumnya Saya atas nama Pemerintah Daerah DIY, mengucapkan *selamat datang* dan terimakasih atas kepercayaan Komisi B DPRD Provinsi Jawa Tengah untuk berkunjung ke Yogyakarta. Semoga kunjungan kerja ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu Bapak/Ibu sekalian dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Berkaitan dengan tujuan kunjungan Bapak/Ibu sekalian maka saya sampaikan bahwa pemberdayaan masyarakat di dalam dan sekitar kawasan hutan merupakan tanggung jawab semua pihak. Dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan hutan diharapkan dapat lebih menunjang pengusahaan hutan secara lestari. Kelestarian hutan tanpa mengabaikan fungsi hutan sebagai fungsi produksi, fungsi sosial, serta fungsi ekologi atau lingkungan adalah merupakan harapan pengusahaan hutan

Masyarakat Yogyakarta yang agraris dan hidup turun temurun tinggal di sekitar kawasan hutan, memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap hutan. Masyarakat sekitar kawasan hutan memanfaatkan hutan negara untuk berbagai keperluan guna mencukupi kebutuhan hidup mereka. Fakta demikian menunjukkan hubungan yang erat antara hutan dengan masyarakat yang tinggal disekitar hutan. Situasi ini merupakan modal sosial dalam pelibatan masyarakat dalam pengelolaan hutan. Melalui pengelolaan hutan diharapkan akan mampu mendiversifikasi kegiatan perekonomian dalam rangka menciptakan lapangan pekerjaan.

Sejak 2009 kita telah konsen dengan pemberdayaan masyarakat desa hutan ini yaitu melalui Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan. Hutan Kemasyarakatan yang selanjutnya disingkat HKm adalah hutan Negara di DIY yang pemanfaatannya utamanya ditujukan untuk memberdayakan masyarakat setempat. Pemberdayaan masyarakat setempat adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat setempat untuk mendapatkan manfaat sumberdaya hutan secara optimal dan adil melalui pengembangan kapasitas dan pemberian akses dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dan untuk bersama-sama, membangun dan mengelola hutan sesuai dengan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku.

Hadirin sekalin,

Masyarakat setempat adalah kesatuan sosial yang terdiri dari penduduk DIY yang tinggal atau bermukim di sekitar hutan, yang memiliki komunitas sosial dengan kesamaan mata pencaharian yang bergantung pada hutan dan aktivitasnya dapat berpengaruh terhadap ekosistem hutan.

Penyelenggaraan HKm ini berazaskan: “Hamemayu Hayuning Buwono”, yaitu menjaga kelestarian dan keselarasan hubungan antara manusia, alam dan lingkungannya; manfaat dan lestari secara ekologi, ekonomi, sosial dan budaya; musyawarah dan mufakat serta keadilan. Kawasan hutan di DIY yang dapat ditetapkan sebagai areal kerja HKm adalah hutan lindung dan hutan produksi yang belum dibebani hak atau izin dalam pemanfaatan hasil hutan.

Disamping itu juga ditetapkan Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Hutan Produksi dan Hutan Lindung. Pemanfaatan Hutan adalah kegiatan berupa pemanfaatan kawasan hutan, pemanfaatan jasa lingkungan, pemanfaatan hasil hutan kayu, pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, pemungutan hasil hutan kayu, dan pemungutan hasil hutan bukan kayu, secara optimal, berkeadilan untuk kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga kelestariannya. Pemanfaatan Kawasan Hutan adalah kegiatan untuk memanfaatkan ruang tumbuh sehingga diperoleh manfaat lingkungan, manfaat sosial, dan manfaat ekonomi secara optimal dengan tidak mengurangi fungsi utamanya.

Demikian sedikit gambaran yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar dalam pertemuan ini. Selanjutnya mengenai penjelasan lebih dalam secara teknis dan terperinci, maka dapat di bahas pada diskusi selanjutnya dengan SOPD terkait. Semoga

Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin. Terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
KOMISI VIII DPR RI DI DIY
Yogyakarta, 14 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI selaku Ketua Tim, Dr.H.TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si; beserta rombongan,**
- **Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi VIII DPR RI ke Yogyakarta, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan *selamat datang dan terimakasih* atas kehadiran Bapak/Ibu sekalian untuk berkunjung ke Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Hadirin dan Saudara sekalian yang saya hormati,

Sehubungan dengan kunjungan Bapak/Ibu sekalian, maka pada kesempatan ini juga telah hadir beberapa pejabat daerah yang nantinya dapat memberikan penjelasan serta bahan data yang diperlukan tentang materi kunjungan ini sesuai dengan ketugasan dan fungsinya masing-masing serta dengan peninjauan lapangan secara langsung. Namun demikian akan kami sampaikan sedikit pengantar yang menjadi tanggungjawab kami selaku Pemerintah Daerah DIY.

Terkait dengan permasalahan sosial dapat kami sampaikan bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial, kita tetap mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, yang mengamanatkan bahwa pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial, dilakukan bersama oleh pemerintah dan masyarakat

Pembangunan kesejahteraan sosial ditempuh dengan cara mengembangkan kemampuan dan profesionalitas lembaga-lembaga kesejahteraan sosial dan tenaga kesejahteraan sosial yang dikenal dengan istilah Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) dalam menanggulangi permasalahan kesejahteraan sosial. Selain itu, dengan menggali dan mendayagunakan potensi dan sumber-sumber kesejahteraan sosial untuk mendukung penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan advokasi serta sinergi antar stakeholders terkait.

Sedangkan terkait pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kami sampaikan bahwa kaum perempuan sebagai sumber daya manusia yang juga harus dikembangkan potensinya dan diberikan kontrol terhadap berbagai sumber daya untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan.

Pendekatan ini dipandang strategis untuk mendukung pembangunan di negeri ini seiring dengan fakta bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar bila dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki dan telah terbukti dalam sejarah bagaimana beberapa tokoh perempuan berperan besar dalam perjuangan meraih dan mengisi kemerdekaan. Tak terkecuali di DIY. Terlaksananya Kongres Perempuan I pada 22 Desember 1928 di DIY memperlihatkan bagaimana pemberdayaan kaum perempuan di daerah ini telah diupayakan jauh sebelum negara Indonesia berdiri.

Oleh karena itu, wajar kiranya pembangunan bidang pemberdayaan perempuan di DIY hingga saat ini telah menunjukkan hasil yang lebih baik daripada rata-rata nasional. Demikian pula pembahasan mengenai pemberdayaan perempuan juga tidak dapat dilepaskan dari perlindungan anak. Terlebih, kedua hal ini menjadi agenda pembangunan yang perlu mendapat perhatian besar karena merupakan bentuk pengejawantahan dari Nawacita, khususnya sub agenda prioritas 8 dari agenda prioritas keempat yaitu “melindungi anak, perempuan, dan kelompok masyarakat marjinal”.

Pengkajian mengenai pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di DIY dengan memperhatikan beberapa indikator utama yang menggambarkan kondisi pembangunan dalam bidang ini, yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG), Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), partisipasi perempuan dalam lembaga pemerintah, proporsi kursi perempuan dalam lembaga perwakilan yang dalam hal ini adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi dan ketenagakerjaan, dan angka kekerasan terhadap perempuan di DIY.

Hadirin yang saya hormati,

Untuk permasalahan Penanggulangan Bencana di DIY, kita tetap mengacu pada Undang-undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana serta Peraturan Daerah DIY Nomor 8 Tahun 2010 tentang Penanggulangan Bencana. Untuk penanggulangan bencana di tangani oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, beserta Instansi dan stakeholders terkait lainnya. Sedangkan untuk bantuan sosial kepada korban bencana ditangani oleh Dinas Sosial DIY dengan memberikan bantuan sosial selama masa tanggap darurat.

Kebijakan Pemda DIY tentang Penanggulangan Bencana ini dengan menjadikan masyarakat untuk tangguh bencana. Mendorong pengetahuan dan penanggulangan resiko bencana kepada masyarakat secara luas. Meningkatkan kapasitas aparat dan masyarakat dan fasilitasi kebijakan bidang pengurangan resiko bencana, sarana dan prasarana, tanggap darurat dan pasca bencana, standardisasi pemadam kebakaran dan SDM Damkar. Serta peningkatan kerjasama semua pemangku kepentingan dan integrasi kegiatan.

Demikian sekiranya yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar pada pertemuan ini, dan untuk penjelasan lebih lanjut secara terperinci dan mendalam dari materi kunjungan, maka bapak/ibu sekalian dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan Instansi Vertikal serta Lembaga terkait dan dengan SOPD Pemda DIY. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin. Terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2019

GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
Yogyakarta, 22 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Bupati Situbondo; beserta rombongan,**
- **Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka penerimaan Kunjungan Kerja Pemerintah Kabupaten Situbondo ke DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan “*selamat datang dan terimakasih*” atas kehadiran Bapak/Ibu sekalian untuk berkunjung ke Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Terkait dengan materi kunjungan kali ini, tentang studi referensi implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka dapat saya sampaikan bahwa SAKIP Daerah Istimewa Yogyakarta dimaksudkan sebagai perwujudan peran serta seluruh SOPD, untuk mewujudkan adanya akuntabilitas dan pencapaian kinerja dalam pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sekaligus juga dimanfaatkan sebagai alat untuk memperbaiki kinerja setiap instansi di tahun yang akan datang.

Semua ini merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah, untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Oleh karena itu, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sangat penting dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Negara kita. Karena dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah, dalam rangka perwujudan *good governance*. Untuk itulah diperlukan adanya sumber daya manusia yang handal, guna mewujudkan aplikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik.

Sedangkan penilaian kinerja instansi dihitung berdasarkan bobot instansi dan kinerja instansi. Penentuan bobot instansi

dengan mempertimbangkan: unsur-unsur klasifikasi jabatan, kompleksitas pelaksanaan kerja, dampak pelaksanaan tugas, resiko dan tanggungjawab. Sedangkan kinerja instansi dinilai berdasarkan kriteria antara lain: 1) Perencanaan, pengendalian program/kegiatan; 2) Pengawasan; 3) Pengelolaan Anggaran; 4) Pengelolaan sumber daya manusia; 5) Pengelolaan barang; 6) Pengelolaan arsip.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Untuk itu, dalam kerangka penciptaan *good governance*, kondisi ideal yang dilaksanakan di DIY yaitu semua kegiatan organisasi pemerintahan telah dilaksanakan secara terarah dan terukur, termasuk kaitannya dengan kegiatan pembinaan serta pengawasan. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah Daerah DIY telah berhasil 5 (lima) kali memperoleh nilai A dalam penilaian Hasil Evaluasi SAKIP dari Kementerian PAN dan RB RI, serta 8 (delapan) kali berturut-turut Pemerintah Daerah DIY memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Demikian kiranya yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar pada diskusi ini. Selanjutnya untuk pembahasan materi kunjungan lebih jauh secara teknis, terperinci dan mendalam dapat dibahas pada diskusi selanjutnya dengan instansi/SOPD terkait. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA
PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Yogyakarta, 15 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat; beserta rombongan,**
- **Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka penerimaan Kunjungan Kerja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat ke DIY, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan "*selamat datang dan terimakasih*" atas kepercayaan Bapak/Ibu sekalian untuk berkunjung ke Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, untuk itulah kami akan selalu berusaha dapat membantu dengan seoptimal mungkin.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Terkait dengan materi kunjungan kali ini, tentang peningkatan kualitas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka dapat saya sampaikan bahwa SAKIP Daerah Istimewa Yogyakarta dimaksudkan sebagai perwujudan peran serta seluruh SOPD, untuk mewujudkan adanya akuntabilitas dan pencapaian kinerja dalam pelaksanaan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sekaligus juga dimanfaatkan sebagai alat untuk memperbaiki kinerja setiap instansi di tahun yang akan datang.

Semua ini merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja.

Oleh karena itu, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sangat penting dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Negara kita. Karena dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka akan dapat meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. Sekaligus sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*. Untuk itulah diperlukan adanya sumber daya manusia yang handal guna mewujudkan aplikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik.

Sedangkan penilaian kinerja instansi dihitung berdasarkan bobot instansi dan kinerja instansi. Penentuan bobot instansi dengan mempertimbangkan: unsur-unsur klasifikasi jabatan, kompleksitas pelaksanaan kerja, dampak pelaksanaan tugas,

resiko dan tanggungjawab. Sedangkan kinerja instansi dinilai berdasarkan kriteria antara lain:

- 1) Perencanaan, pengendalian program/kegiatan;
- 2) Pengawasan;
- 3) Pengelolaan Anggaran;
- 4) Pengelolaan sumber daya manusia;
- 5) Pengelolaan barang;
- 6) Pengelolaan arsip.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Untuk itulah, maka dalam kerangka penciptaan *good governance*, kondisi ideal yang dilaksanakan di DIY yaitu semua kegiatan organisasi pemerintahan telah dilaksanakan secara terarah dan terukur, termasuk kaitannya dengan kegiatan pembinaan serta pengawasan. Sehubungan dengan hal tersebut maka Pemerintah Daerah DIY telah berhasil 4 (empat) kali memperoleh nilai A, dalam penilaian Hasil Evaluasi SAKIP dari Kementerian PAN dan RB RI, serta 8 (delapan) kali berturut-turut Pemerintah Daerah DIY memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Pemerintah Daerah DIY juga menerima predikat ranking pertama provinsi dengan kinerja pemerintahan terbaik seluruh Indonesia, dari hasil evaluasi kinerja pemerintah daerah tahun 2015. Penilaian diberikan setelah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melakukan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemda (EKPPD) 2013. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai tingkat kemampuan pemerintahan daerah dalam menyelenggarakan otonomi antar suatu daerah dengan daerah lainnya secara regional dan nasional.

Demikian sekiranya yang dapat saya sampaikan sebagai pengantar pada diskusi ini. Selanjutnya untuk pembahasan materi kunjungan lebih jauh secara teknis, terperinci dan mendalam maka dapat dibahas pada diskusi selanjutnya dengan instansi/SOPD terkait. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.
Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI IX DPR RI KE DIY
Yogyakarta, 6 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Pimpinan Komisi IX DPR RI, Bapak Ir. Ihsan Firdaus, beserta seluruh rombongan;
Hadirin serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita dapat bertemu dan berdiskusi dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI ke Yogyakarta, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya mengucapkan "*selamat datang dan terimakasih*" atas kepercayaan Komisi IX DPR RI yang telah berkunjung ke Yogyakarta. Semoga kunjungan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta senantiasa kita akan membantu Bapak/Ibu sekalian secara optimal dan maksimal, sehingga diharapkan akan dapat membawa hasil yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Hadirin dan Saudara-saudara sekalian,

Berkaitan dengan materi kunjungan spesifik dalam rangka Pengawasan Label Pangan Olahan, maka dapat saya sampaikan bahwa pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari. Masalah pangan menyangkut pula kepada keamanan, keselamatan dan kesehatan manusia, baik jasmani maupun rohani. Dan ini merupakan salah satu hak konsumen yaitu adanya rasa keamanan dan keselamatan dalam mengkonsumsi pangan.

Demikian juga dengan keamanan pangan olahan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam konsumsi sehari-hari. Pangan olahan sesungguhnya selain tersedia dalam jumlah yang cukup, harga yang terjangkau, juga harus memenuhi persyaratan lain, yaitu sehat, aman dan halal. Oleh karena itu terlebih dahulu pangan olahan tersebut harus dipastikan aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Artinya pangan olahan tidak boleh mengandung bahan yang berbahaya yang dapat mengganggu keselamatan jiwa manusia.

Pengawasan pangan olahan ini merupakan kegiatan pengaturan wajib oleh pemerintah pusat maupun daerah untuk memberikan perlindungan kepada konsumen dan menjamin bahwa semua produk pangan olahan sejak produksi, penanganan, penyimpanan, pengolahan dan distribusi adalah aman, layak dan sesuai untuk dikonsumsi manusia, memenuhi persyaratan keamanan dan mutu pangan, dan telah diberi label dengan jujur, dan tepat sesuai hukum yang berlaku.

Hadirin sekalian,

Pengawasan pangan olahan ini dilakukan secara sektoral dan terpecah-pecah oleh lembaga-lembaga nasional, propinsi, dan daerah/lokal, salah satunya adalah oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) DIY untuk produk

dari industri besar serta Dinas Kesehatan Kabupaten Kota untuk industri kecil/ rumahan/rumah tangga. BPOM dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan berperan serta dalam pembangunan kesehatan dibidang pengawasan obat dan makanan. BPOM adalah lembaga non departemen yang bertanggungjawab langsung kepada Presiden RI dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Dengan tujuan, agar ada kepastian perlindungan kepada konsumen masyarakat terhadap produksi, peredaran dan penggunaan serta ketersediaan makanan yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan khasiat. Sekaligus memperkuat perekonomian nasional dengan meningkatkan daya saing industri makanan yang berbasis pada keunggulan.

Demikian sekiranya yang dapat saya sampaikan untuk mengawali pertemuan ini. Selanjutnya saya menyambut baik kunjungan ini dan untuk penjelasan lebih rinci, mendalam tentang materi kunjungan kerja, maka Bapak/Ibu sekalian dapat membahasnya pada diskusi selanjutnya dengan Institusi terkait. Semoga Allah SWT senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
PENERIMAAN KUNJUNGAN
STUDI LAPANGAN DAN KUNJUNGAN
KELEMBAGAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS WIRALODRA
INDRAMAYU
Pracimosono, 04 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera bagi kita semua.

Yang Kami Hormati:

- **Seluruh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wiralodra Indramayu; beserta Panitia Pelaksana dan Dosen Pembimbing,**
- **Para Tamu Undangan serta Saudara-saudara sekalian yang berbahagia.**

Puji dan syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, kita masih diberi kesempatan hadir di tempat ini untuk bersama-sama menerima kunjungan Mahasiswa dari Universitas Wiralodra Indramayu, dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pimpinan Pemerintah Daerah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kami mengucapkan selamat datang di Yogyakarta dalam hal ini di Pemda DIY, kepada seluruh Mahasiswa Universitas Wiralodra Indramayu beserta Panitia Pelaksana sekaligus Para Dosen Pembimbing, dan terima kasih Saudara-saudara telah memilih Pemda DIY sebagai lokus kunjungan studi lapangan. Semoga selama melaksanakan kunjungan studi lapangan di Pemda DIY ini khususnya, Saudara-saudara sekalian dapat memperoleh ilmu yang sesuai sebagaimana tujuan dari kunjungan lapangan, yaitu tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Menunjang Urusan Pemerintahan di DIY*, yang nantinya bermanfaat sebagai masukan maupun bahan untuk memenuhi salah satu proses kelulusan Saudara-saudara.

Terkait dengan kunjungan ini, maka dapat saya kemukakan bahwa dengan lahirnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian diubah dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, diubah lagi dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah mengubah sistem pemerintahan dari yang semula bersifat sentralistik menjadi desentralistik.

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut azas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian

otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Disamping itu melalui otonomi luas, daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagaimana maksud dan tujuan kunjungan lapangan yaitu tentang Pengelolaan Keuangan daerah dalam Menunjang Urusan Pemerintahan di DIY, maka dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

Bahwa dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah berkenaan dengan pelaksanaan RPJM Tahun 2015-2019, maka perlu diperhatikan fokus pembangunan yang mengarah pada aspek infrastruktur sebagai bagian fokus pembangunan yang membutuhkan pendanaan cukup besar. Hal tersebut menjadi penting mengingat terdapat beberapa mega proyek infrastruktur yang akan dibangun dan dikembangkan pada tahun 2017-2022 sebagai keberlanjutan implementasi perencanaan pembangunan jangka menengah pada tahun 2012-2017, seperti pembangunan NYIA (New Yogyakarta International Airport) di Kulonprogo, tindak lanjut Pembangunan Tanjung Adikarto, Penyelesaian Jalur PANSELA, Pengembangan Trnasportasi Umum Massal (Kereta Api Pendukung

Bandara termasuk dalam hal ini pembangunan Mono Rail Transport, Pengembangan Bus Rapid Transit) dan lain sebagainya.

Untuk itulah, saya menyambut baik kunjungan studi lapangan ini, dengan harapan dari pertemuan ini dapat memperoleh berbagai masukan dari Pemda DIY guna kesempurnaan pelaksanaan tugas Seminar Pemerintahan Saudara-saudara sekalian.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Demikian pengantar yang dapat Kami sampaikan dalam pertemuan ini. Selanjutnya mengenai penjelasan lebih dalam secara teknis dan terperinci, maka dapat di bahas pada diskusi selanjutnya dengan SOPD/Institusi terkait. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Sekian, terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pracimosono, 04 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
P E R E S M I A N
GEDUNG-GEDUNG PROYEK ISLAMIC DEVELOPMENT
BANK (IsDB)
Yogyakarta, 02 Februari 2019**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

- **Yang Saya hormati, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI; Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.**
- **Hadirin dan Segenap Tamu Undangan yang berbahagia.**

Puja puji dan syukur kita panjatkan kehadirat *Allah SWT*, karena hanya atas limpahan rahmat, karunia dan perkenannya, pada saat yang berbahagia ini, kita masih diberi kesempatan untuk menghadiri kegiatan peresmian Gedung-gedung Proyek Islamic Development Bank (IsDB) di Kampus Universitas Negeri Yogyakarta, dalam keadaan selamat dan sehat sejahtera.

Mengawali sambutan ini, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kami mengucapkan *selamat datang* di Yogyakarta, kepada Bapak Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan jajaran, kepada segenap Pimpinan IsDB dan jajaran.

Kami menyambut baik dan turut bergembira atas selesainya pembangunan gedung-gedung proyek IsDB yang sebentar lagi akan kita saksikan bersama peresmianya. Kalau tidak salah dalam Proyek 7 in 1 IsDB ini, UNY memperoleh 14 gedung yang tersebar di tujuh fakultas, rektorat, dan program pascasarjana UNY, yaitu Laboratorium Teknik Sipil dan Struktur, Laboratorium Mesin dan Otomotif, Laboratorium Elektronik dan Listrik, Gedung Pertunjukan di FBS, Pusat Pelatihan Bahasa, Laboratorium Ekonomi dan Bisnis Terpadu, Laboratorium Matematika dan IPA, Laboratorium IPS Terpadu, Laboratorium Pendidikan Usia Dini dan Sekolah Dasar, Gedung Kuliah Umum, Perpustakaan Digital, Pusat Kebugaran dan Olahraga serta Laboratorium Olahraga Terpadu dengan *total development area* lebih dari 35 ribu meter persegi.

Semoga keberadaan gedung-gedung baru proyek IsDB ini, UNY akan lebih maju dan berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus akan mendukung Koridor Jawa dalam membangun industri dan jasa nasional.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian,

Seperti kita ketahui bersama, UNY berperan dalam melatih dan mempersiapkan tenaga guru untuk membangun model pendidikan kejuruan yang dibutuhkan, sekaligus bertanggungjawab dalam membangun kepakaran dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Komitmen UNY dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat utamanya terhadap pendidikan sebagai pondasi untuk mencerdaskan bangsa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merupakan fokus dari UNY. Maka

sangatlah tepat jika IsDB memberikan bantuan membiayai proyek berbagai gedung di UNY untuk menunjang itu semua.

Saya berharap, dengan keberadaan gedung-gedung baru ini, UNY mampu mewujudkan kinerja yang lebih baik, mampu mempertahankan julukan sebagai Kampus Favorit, Kampus Pendidikan, Kampus Merakyat, Kampus Agamis, mewujudkan sebagai *green campus*, serta Kampus Penelitian Tiada Henti.

Demikian beberapa hal yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat atas diresmikannya gedung-gedung proyek IsDB. Semoga *Allah SWT* senantiasa memberikan bimbingan, perlindungan dan ridho-Nya kepada kita sekalian.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT KERJA TAHUN 2019
IKATAN MOTOR INDONESIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Bantul, 28 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati:

- Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Ketua dan Jajaran Pengurus Ikatan Motor Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk dapat bertemu pada acara Rapat Kerja Tahun 2019 Ikatan Motor Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Pecinta otomotif terutama motor di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan perkembangan yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Perkembangan ini tentunya harus kita sambut dengan suka cita, karena kegiatan yang dilakukan pecinta otomotif terutama motor merupakan kegiatan yang positif dan bermanfaat.

Saya melihat prestasi dari kegiatan otomotif dapat kita tunjukkan dengan cukup baik. Akan tetapi kita tidak boleh lengah dengan kondisi yang saat ini terjadi. Kita tetap harus waspada dalam mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya geng motor yang mengarah pada tindakan kriminal yang meresahkan masyarakat.

Oleh karena itulah pada Rapat Kerja Tahun 2019 Ikatan Motor Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya minta jajaran pengurus untuk semakin meningkatkan kompetensi organisasi, tidak hanya sebagai wadah pembinaan dan penyalur hobi pecinta motor, tetapi juga dapat memotivasi masyarakat dalam meningkatkan kesadarannya untuk berlalu lintas dengan tertib dan santun.

Nilai-nilai positif dalam berpikir dan bertindak sportif, kooperatif, sosial, menjunjung tinggi integritas serta kejujuran serta komitmen, hendaknya benar-benar menjadi jiwa setiap anggota. Ikatan Motor Indonesia Daerah

Istimewa Yogyakarta harus dapat menjadi panutan sekaligus wadah yang dapat mengakomodir kegiatan yang positif.

Selain itu, Pengurus Ikatan Motor Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta perlu melakukan kerjasama dengan berbagai instansi terkait, baik pemerintah maupun swasta, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Komunikasi yang baik dengan pemerintah, perlu dijalin utamanya menyangkut pembinaan otomotif.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya seraya mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Rapat Kerja Tahun 2019 Ikatan Motor Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amin.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 28 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sambutan

**RAPAT KERJA TENTANG PERKEMBANGAN SITUASI
DAERAH DI D.I. YOGYAKARTA TA. 2019**

Yogyakarta, 28 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Saya hormati:

- Kepala Perwakilan Kementerian Pertahanan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Para Peserta Rapat Kerja Tentang Perkembangan Situasi Daerah di D.I. Yogyakarta TA. 2019;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk dapat bertemu pada acara Rapat Kerja Tentang

Perkembangan Situasi Daerah di D.I. Yogyakarta TA. 2019 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Salah satu tugas deteksi dan cegah dini kecenderungan ancaman situasi keamanan wilayah yang harus mendapatkan perhatian kita bersama yaitu tentang situasi keamanan dan ketertiban menjelang serta menghadapi Pileg dan Pilpres 2019 di wilayah DIY.

Kondisi daerah DIY yang kondusif harus senantiasa kita bina dan kita jaga, hal ini penting dalam rangka memberikan ketentraman dan kedamaian pada masyarakat, agar mereka bisa melakukan aktifitas keseharian dengan baik dan lancar menuju kesejahteraan bersama.

Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban di wilayah DIY khususnya menjelang serta menghadapi Pileg dan Pilpres 2019 yang perlu kita perhatikan dan waspadai, misalnya: meningkatnya tindak kriminalitas, perkelahian antar kelompok politik, kewaspadaan terhadap teror dan kelancaran arus serta kecelakaan lalu lintas dan lain sebagainya.

Untuk itulah dalam kesempatan rapat kerja ini, Saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran baik dari aparat TNI, Polri, ASN dan unsur lainnya, yang telah berkomitmen untuk terus membina dan meningkatkan keamanan, kenyamanan serta kondusifitas wilayah DIY.

Tingkatkan kewaspadaan dan senantiasa untuk lebih sigap dan siap dalam menghadapi setiap permasalahan yang mungkin terjadi di lapangan, sekaligus dapat mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang ada sehingga pelaksanaan tugas akan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kita menyadari bahwa jumlah personil dalam menjaga keamanan dan ketertiban sangatlah terbatas. Untuk itulah pada kesempatan ini, Saya menekankan juga kepada semua pihak untuk peduli terhadap keamanan dan ketentraman wilayah, agar dapat ikut berperan serta dalam membantu pihak aparat untuk menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat, serta tetap waspada terhadap segala ancaman yang akan mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat menjelang serta menghadapi Pileg dan Pilpres 2019 di wilayah DIY.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya seraya mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Rapat Kerja Tentang Perkembangan Situasi Daerah di D.I. Yogyakarta TA. 2019**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa

berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua.
Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT KOORDINASI
PROGRAM KEPENDUDUKAN, KELUARGA
BERENCANA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA
(KKBPK) DIY TAHUN 2019
Yogyakarta, 20 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Jajaran FORKORPIMDA DIY;**
- **Kepala Perwakilan BKKBN DIY;**
- **Yang saya hormati, Walikota dan Bupati se-DIY;**
- **Yang saya hormati, Para Narasumber;**
- **Hadirin dan Para Tamu Undangan yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik Rapat Koordinasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) DIY Tahun 2019. Semoga acara ini dapat meningkatkan dukungan Pemerintah Daerah dan Mitra Kerja terkait dalam mewujudkan

kualitas hidup manusia Indonesia melalui Program KKBPK yang terintegrasi.

Hadirin yang saya hormati,

Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010 menunjukkan bahwa Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Indonesia rata-rata selama sepuluh tahun mengalami stagnan 1,49 tetapi jumlah penduduk mengalami kenaikan 3-4 juta dari proyeksi 234,2 juta menjadi 237, 6 juta. Demikian juga dengan kondisi di DIY, LPP mengalami kenaikan dari 0,72 (SP 2000) menjadi 1,04 (SP 2010). Kenaikan jumlah penduduk tersebut tidak seimbang dengan daya dukung dan daya tampung SDA yang ada. Dengan demikian pengendalian penduduk harus diupayakan semaksimal mungkin melalui keluarga kecil yang berkualitas karena keluarga merupakan wadah persemaian nilai-nilai sosial dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan potensial.

Adapun keberhasilan yang dicapai DIY dalam penyelenggaraan Program KKBPK antara lain Angka rata-rata jumlah anak (TFR) berdasarkan SDKI 2017 sebesar 2,2 lebih rendah dari angka rata-rata nasional sebesar 2,4; LPP DIY sebesar 1,04 persen masih dibawah rata-rata nasional sebesar 1,49 persen (SP 2010); Kesertaan berKB cara modern sebesar 57,8 persen diatas Nasional sebesar 57,2 persen.

DIY juga telah membentuk dan mencanangkan program “Kampung KB” sesuai dengan *Road Map* dan Kebijakan Nasional pada tahun 2016 yang lalu. Dan saat ini telah terbentuk 78 Kampung KB di setiap kecamatan di DIY. DIY juga sering menjadi lokasi kajian atau penelitian Pengembangan Program KKBPK berskala Nasional maupun Internasional seperti Operasioanal Riset Bina Keluarga Lansia Tangguh. *Free Service Training* Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter. Serta *Center of Excelent* Penyelenggaraan Program KB bagi Negara-negara

Muslim, Penyelenggaraan PPD di Yogyakarta yang dihadiri 26 negara dan sebagainya.

Disamping keberhasilan yang dicapai kitapun juga dihadapkan pada suatu tantangan dan permasalahan antara lain: tingginya angka urbanisasi, tingginya jumlah penduduk lanjut usia sebesar 13,16 persen (455.040 jiwa) dari jumlah penduduk DIY (3.457.491 jiwa) dan tingginya angka penduduk usia muda sebesar 24,54 persen (848.469 jiwa) (SP 2010) dan lain-lain. Semua itu memerlukan penanganan program melalui sinergitas program lintas sektor, penguatan kerjasama dan kemitraan serta lebih mendorong peran serta masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan program pembangunan.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi, kualitas penduduk masih rendah, pembangunan keluarga belum optimal, persebaran penduduk belum proporsional dan administrasi kependudukan belum tertib. Maka diterbitkan Perpres 153 Tahun 2014 tentang Grand Design Pembangunan Kependudukan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut memerlukan koordinasi dan sinergi yang erat antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, *Stakeholders* terkait dan Masyarakat.

DIY sendiri telah memiliki Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) 5 (lima) matra yaitu: pengendalian kualitas penduduk, peningkatan kualitas penduduk, mobilitas penduduk, pembangunan keluarga dan data base kependudukan, yang disusun bersama antara Pemerintah dan Perguruan Tinggi. GDPK ini menjadi pedoman/acuan dalam perencanaan pembangunan di daerah, bersama seluruh SOPD baik di tingkat DIY maupun Kabupaten/Kota. Sejalan dengan ini, kelembagaan

yang menangani program KKBPK dan pembangunan keluarga di Kabupaten/Kota diharapkan untuk lebih fokus pada program KKBPK dan pembangunan keluarga, sesuai dengan amanat UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Untuk itulah, sangat diharapkan adanya komitmen dari seluruh stakeholders serta mitra kerja terkait mulai dari tingkat lini lapangan sampai ke atas, termasuk dukungan Kepala Desa/Lurah sebagai kepala wilayah dalam menggerakkan seluruh potensi yang ada guna meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada di wilayahnya melalui pengendalian jumlah penduduk. Karena keberhasilan program KB dalam mengendalikan jumlah penduduk merupakan *cost benefit* bagi pembangunan di sektor lain.

Hadirin sekalian,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya, dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Rapat Koordinasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) DIY Tahun 2019**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
RAPAT KOORDINASI
PROGRAM KEPENDUDUKAN, KELUARGA
BERENCANA DAN PEMBANGUNAN KELUARGA
(KKBPK) DIY TAHUN 2019
Yogyakarta, 20 Februari 2019**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Jajaran FORKORPIMDA DIY;**
- **Kepala Perwakilan BKKBN DIY;**
- **Yang saya hormati, Walikota dan Bupati se-DIY;**
- **Yang saya hormati, Para Narasumber;**
- **Hadirin dan Para Tamu Undangan yang berbahagia,**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada hari ini kita dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, saya menyambut baik Rapat Koordinasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) DIY Tahun 2019. Semoga acara ini dapat meningkatkan dukungan Pemerintah Daerah dan Mitra Kerja terkait dalam mewujudkan

kualitas hidup manusia Indonesia melalui Program KKBPK yang terintegrasi.

Hadirin yang saya hormati,

Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2010 menunjukkan bahwa Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Indonesia rata-rata selama sepuluh tahun mengalami stagnan 1,49 tetapi jumlah penduduk mengalami kenaikan 3-4 juta dari proyeksi 234,2 juta menjadi 237, 6 juta. Demikian juga dengan kondisi di DIY, LPP mengalami kenaikan dari 0,72 (SP 2000) menjadi 1,04 (SP 2010). Kenaikan jumlah penduduk tersebut tidak seimbang dengan daya dukung dan daya tampung SDA yang ada. Dengan demikian pengendalian penduduk harus diupayakan semaksimal mungkin melalui keluarga kecil yang berkualitas karena keluarga merupakan wadah persemaian nilai-nilai sosial dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan potensial.

Adapun keberhasilan yang dicapai DIY dalam penyelenggaraan Program KKBPK antara lain Angka rata-rata jumlah anak (TFR) berdasarkan SDKI 2017 sebesar 2,2 lebih rendah dari angka rata-rata nasional sebesar 2,4; LPP DIY sebesar 1,04 persen masih dibawah rata-rata nasional sebesar 1,49 persen (SP 2010); Kesertaan berKB cara modern sebesar 57,8 persen diatas Nasional sebesar 57,2 persen.

DIY juga telah membentuk dan mencanangkan program “Kampung KB” sesuai dengan *Road Map* dan Kebijakan Nasional pada tahun 2016 yang lalu. Dan saat ini telah terbentuk 78 Kampung KB di setiap kecamatan di DIY. DIY juga sering menjadi lokasi kajian atau penelitian Pengembangan Program KKBPK berskala Nasional maupun Internasional seperti Operasioanal Riset Bina Keluarga Lansia Tangguh. *Free Service Training* Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter. Serta *Center of Excelent* Penyelenggaraan Program KB bagi Negara-negara

Muslim, Penyelenggaraan PPD di Yogyakarta yang dihadiri 26 negara dan sebagainya.

Disamping keberhasilan yang dicapai kitapun juga dihadapkan pada suatu tantangan dan permasalahan antara lain: tingginya angka urbanisasi, tingginya jumlah penduduk lanjut usia sebesar 13,16 persen (455.040 jiwa) dari jumlah penduduk DIY (3.457.491 jiwa) dan tingginya angka penduduk usia muda sebesar 24,54 persen (848.469 jiwa) (SP 2010) dan lain-lain. Semua itu memerlukan penanganan program melalui sinergitas program lintas sektor, penguatan kerjasama dan kemitraan serta lebih mendorong peran serta masyarakat dalam setiap tahapan pelaksanaan program pembangunan.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Laju pertumbuhan penduduk yang masih tinggi, kualitas penduduk masih rendah, pembangunan keluarga belum optimal, persebaran penduduk belum proporsional dan administrasi kependudukan belum tertib. Maka diterbitkan Perpres 153 Tahun 2014 tentang Grand Design Pembangunan Kependudukan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut memerlukan koordinasi dan sinergi yang erat antara Pemerintah, Pemerintah Daerah, *Stakeholders* terkait dan Masyarakat.

DIY sendiri telah memiliki Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) 5 (lima) matra yaitu: pengendalian kualitas penduduk, peningkatan kualitas penduduk, mobilitas penduduk, pembangunan keluarga dan data base kependudukan, yang disusun bersama antara Pemerintah dan Perguruan Tinggi. GDPK ini menjadi pedoman/acuan dalam perencanaan pembangunan di daerah, bersama seluruh SOPD baik di tingkat DIY maupun Kabupaten/Kota. Sejalan dengan ini, kelembagaan

yang menangani program KKBPK dan pembangunan keluarga di Kabupaten/Kota diharapkan untuk lebih fokus pada program KKBPK dan pembangunan keluarga, sesuai dengan amanat UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Untuk itulah, sangat diharapkan adanya komitmen dari seluruh stakeholders serta mitra kerja terkait mulai dari tingkat lini lapangan sampai ke atas, termasuk dukungan Kepala Desa/Lurah sebagai kepala wilayah dalam menggerakkan seluruh potensi yang ada guna meningkatkan kesejahteraan keluarga yang ada di wilayahnya melalui pengendalian jumlah penduduk. Karena keberhasilan program KB dalam mengendalikan jumlah penduduk merupakan *cost benefit* bagi pembangunan di sektor lain.

Hadirin sekalian,

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya, dengan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Rapat Koordinasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) DIY Tahun 2019**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Sekian, terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah istimewa yogyakarta**

**Sambutan Selamat Datang
SEMINAR LEGENDA BOROBUDUR
Yogyakarta, 15 Februari 2019**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,*

**Yang Terhormat, Bapak Arief Yahya, Menteri Pariwisata
Republik Indonesia.**

Yang Kami hormati:

- Para Narasumber;
- Para Peserta Seminar Legenda Borobudur;
- Segenap Hadirin serta Tamu Undangan yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul pada acara Seminar Legenda Borobudur dalam keadaan sehat wal'afiat.

Atas nama masyarakat serta Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Saya menyampaikan ucapan "Selamat Datang" di Yogyakarta kepada Bapak Menteri Pariwisata RI, para Narasumber, dan para peserta sekalian. Merupakan sebuah

kehormatan dan kebahagiaan bagi Saya dapat hadir dan berjumpa dengan Bapak/Ibu/Saudara sekalian.

Bapak Menteri dan Hadirin sekalian yang Saya hormati,

Kedudukan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pembangunan nasional semakin menunjukkan posisi dan peran yang sangat penting, sejalan dengan perkembangan dan kontribusi yang diberikan baik dalam penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, maupun dalam penyerapan investasi dan tenaga kerja di berbagai wilayah di Indonesia.

Sebagai salah satu daerah di Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta atau yang sering disebut Yogyakarta telah berkembang menjadi pusat kegiatan ekonomi yang dinamis bagi masyarakat disekitarnya. Yogyakarta memang tidak pernah sepi dari aktivitas pendidikan, pariwisata, perdagangan, dan budaya baik di siang maupun malam hari.

Ekonomi Yogyakarta sangat didukung oleh kegiatan bisnis pariwisata. Daya tarik Yogyakarta adalah budaya yang adiluhung dan tradisi kehidupan masyarakatnya, serta karaton dengan tradisi kegiatan ritualnya. Disamping itu, juga adanya peninggalan candi-candi purbakala di sekitar Yogyakarta.

Potensi bisnis pariwisata tersebut telah menjadi daya tarik tersendiri, sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia dengan jumlah turis domestik dan asing mencapai 2 juta setiap tahunnya. Hal ini telah mendorong tumbuhnya hotel dan restoran baru serta jasa pelayanan pariwisata lainnya. Selain itu, juga berkembang industri kreatif yang menunjang bisnis pariwisata, seperti keramik, batik, souvenir dan lainnya.

Untuk itulah dengan adanya Seminar Legenda Borobudur ini tentunya dapat menjadi momentum yang baik, guna mempromosikan serta menciptakan akselerasi pembangunan dan

pengembangan kepariwisataan DIY dan daerah sekitarnya yang berdekatan dengan Candi Borobudur. Terlebih lagi dengan adanya pembangunan New Yogyakarta International Airport (NYIA) yang nantinya akan menjadi penopang pariwisata Candi Borobudur.

Dengan adanya Bandara NYIA, maka ditargetkan jumlah wisatawan yang akan mengunjungi Candi Borobudur bisa mencapai 3 juta orang. Guna mendukung peningkatan akses wisatawan nantinya akan dibangun jalan tembus dari Bandara NYIA ke Candi Borobudur. Nantinya peningkatan jumlah wisatawan tentunya akan berdampak pada perekonomian masyarakat Yogyakarta maupun Candi Borobudur.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua dalam menjadi bagian dan memberikan kontribusi optimal demi kemajuan pariwisata Indonesia. Amin.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

HAMENGKU BUWONO X



**Gubernur
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan
WELCOME DINNER
*MIKTA FOREIGN MINISTER RETREAT***

Yogyakarta, 7 Februari 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Selamat Malam dan Salam sejahtera bagi kita semua,

Yang Kamihormati,

- Para Menteri Luar Negeri anggota MIKTA (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, Australia) atau yang mewakili;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara jamuan makan malam ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, atas nama Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dan masyarakat, Saya mengucapkan **"Selamat Datang"** di Yogyakarta kepada seluruh hadirin. Kami juga menyampaikan ucapan "Terima Kasih" dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para anggota MIKTA atas kepercayaan kepada Indonesia untuk menjadi koordinator MIKTA tahun 2018 dan menyelenggarakan pertemuan MIKTA tahun 2018 di

Yogyakarta. Sebuah kehormatan atas dipilihnya Yogyakarta sebagai tempat penyelenggaraan pertemuan bertaraf internasional.

Hadirin dan Tamu Undangan sekalian yang Saya hormati,

Sebagai pengantar jamuan makan malam ini, izinkanlah Saya sedikit bercerita mengenai Yogyakarta. Yogyakarta (atau yang dikenal dengan nama **Jogja Istimewa**) adalah kota yang memiliki sejumlah atribut khusus. Yogyakarta dikenal sebagai kota perjuangan, kota pendidikan, dan sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Daya tarik kota ini mencakup atraksi yang tak berujung dan suasana terbaik.

Keindahan alam, warisan budaya Jawa, budaya lokal, kesenian dan tradisi, dan juga kelezatan kuliner yang ditawarkan oleh kota ini, membuat Yogyakarta menjadi salah satu tujuan wisata yang paling banyak dikunjungi di Indonesia.

Yogyakarta juga populer sebagai kota pendidikan atau kota universitas, dimana pelajar ataupun mahasiswa dari seluruh Indonesia dari berbagai latar belakang etnis berduyun-duyun datang untuk belajar dan bersekolah disini. Karena hal tersebut, Yogyakarta juga dikenal sebagai miniatur Indonesia.

Yogyakarta terkenal sebagai pusat utama budaya dan tradisi Jawa. Budaya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Yogyakarta. Selain pluralisme, orang-orang Yogyakarta sangat terkenal dengan karakteristik rendah hati mereka, sopan santun dan sikap mereka yang ramah. Setiap pengunjung akan disambut pada bagian kota ini dimanapun. Banyak yang mengatakan bahwa satu kali kunjungan ke Jogja tidak pernah cukup.

Oleh karena itu, Saya mengundang Anda untuk menjelajahi Yogyakarta agar dapat mengungkap kekayaan seni yang menarik,

atraksi yang menghibur, budaya yang penuh warna, orang-orang yang ramah dan pilihan kuliner yang tak ada habisnya.

Hadirin sekalian,

Selain itu, dalam perkembangannya, Yogyakarta juga telah banyak menjalin Kerjasama Sister City dengan banyak kota dari luar negeri seperti Kyoto dan Prefektur Yamanashi (Jepang), Geongsangbuk-Do dan Chungcheongnam-Do, (Korea), Praha (Ceko) serta Tyrol (Austria).

Yogyakarta banyak memiliki persamaan dengan kota-kota lainnya dari segi karakteristik, kondisi demografi, dan masalah-masalah yang dihadapi sehingga adanya kerjasama tersebut tentunya dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak. Adanya hubungan kerjasama kota kembar bermanfaat bagi program pembangunan misalnya pertukaran pelajar dan kerjasama di bidang pariwisata, budaya, perdagangan dan sebagainya.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan untuk menghantarkan jamuan makan malam ini. Semoga suasana Yogyakarta yang hangat bersahabat dapat membuat Saudara sekalian nyaman dan betah selama berada disini dan berkenan berkunjung kembali menjelajahi Yogyakarta pada waktu yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2019

GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

HAMENGKU BUWONO X



**Governor
Of Yogyakarta Special Region**

**Speaker
PUBLIC SAFETY INDONESIA CONFERENCE 2019
“UNIQUE CHALLENGES OF PROTECTING CITY’S
LANDMARKS”
Jakarta, February 28th 2019**

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.
May peace be upon us all.

Excellencies:

- The Speakers;
- Participants of Public Safety Indonesia Conference 2019;
- Ladies and Gentlemen.

Thank God we always pray to the presence of God Almighty, overflowing His mercy and grace, so that today we are still given the opportunity to be present and gather in this place in good health condition. It is an honor and happiness for me to be able to attend and meet you.

Ladies and Gentlemen,

The development of a city is inseparable from the role of the city designer and the supporting rules that apply in a city. The arrangement of a city can be said to fail if between urban spatial planning and its designers are not aligned, walking on their own, having different interpretations, and spatial planning itself fails to

capture the aspirations of the community, regarding how a city should be built.

There is a need for a spatial planning dialogue that can be started from the government that has regulatory, oversight and input authority to create a comfortable and fair space for the entire community. In order to realize a regular city development, support from a leader is needed in this regard. The leader of a city must have a strong vision and mission to create a space that is safe, comfortable, and meets the aspirations of the community.

The challenge currently faced by urban designers is how to create a modern city but not leave the distinctive characteristics of a city. To address this matter, in its implementation it is necessary to pay attention to the local conditions that develop in the community both in terms of behavior and procedures.

In connection with spatial planning in a city, of course it is expected that there are regulations that are issued that are related especially if a region has many cultural heritage buildings. For example in Yogyakarta itself, there have been regulations governing Cultural Conservation as regulated by the Yogyakarta Special Region Regulation Number 6 of 2012 concerning Preservation of Cultural Heritage and Yogyakarta Special Region Regulation Number 4 of 2011 concerning Yogyakarta Cultural Values.

Then there is the Governor of Yogyakarta Special Region Regulation No. 40 of 2014 concerning Guidelines for New Building Architecture with Nuance of Regional Culture which states that every building to be built in cultural heritage areas must adapt to the architectural style of buildings in the area as an effort to preserve cultural areas. Therefore, this regulation can be used as a guide for future Yogyakarta development.

The existence of regulations regarding design guidelines and city structuring is a good first step to create a consistent spatial management. In addition, the existence of law enforcement to create order in society is very important. From the existing rules, it is expected to create harmony between the spatial structure and architecture in realizing a space that has the characteristics of a city.

City planning that is arranged according to the rules reflects the cultural values, social values and even local politics. Urban planning also reflects the values adopted by the community and the leadership of a city, and also shapes the values and perspectives of the community. In the end, the human proverb will shape its environment, then the environment will shape its people.

That is all that I can say. May God the Almighty always be pleased to bless every step and effort of all of us. Amien.

Thank you.

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Jakarta, February 28th 2019

GOVERNOR OF
YOGYAKARTA SPECIAL REGION

HAMENGKU BUWONO X